



**PENGARUH TINGKAT INFLASI DAN HARGA EMAS  
TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN RAHN  
DI PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG  
SYARIAH ALAMAN BOLAK  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**OLEH :**

**BERLIN SUNDARI  
NIM. 15 401 00082**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



Scanned with  
CamScanner



**PENGARUH TINGKAT INFLASI DAN HARGA EMAS  
TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN *RAHN*  
DI PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG  
SYARIAH ALAMAN BOLAK  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**BERLIN SUNDARI  
NIM. 15 401 00082**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



Scanned with  
CamScanner



**PENGARUH TINGKAT INFLASI DAN HARGA EMAS  
TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN *RAHN*  
DI PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG  
SYARIAH ALAMAN BOLAK  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**OLEH**

**BERLIN SUNDARI  
NIM. 15 401 00082**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Darwis Harahap, S.HL., M.Si.**  
NIP. 19780818 200901 1 015

**PEMBIMBING II**

**Aliman Syahuri Zein, SEI., MEI**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi Padangsidimpuan, 02 Oktober 2019  
a.n **Berlin Sundari** Kepada Yth:  
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Berlin Sundari** yang berjudul "**Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga bapak dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

**Pembimbing I**

**Dr. Darwis Harahap, S. HL., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

**Pembimbing II**

**Aliman Syahuri Zein, SEL., MEI**



**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Berlin Sundari  
NIM : 15 401 00082  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan *Rahn* Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, | 6 September 2019

Saya yang Menyatakan,



**BERLIN SUNDARI**  
**NIM. 15 401 00082**



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Berlin Sundari  
NIM : 15 401 00082  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 16 September 2019

Yang menyatakan,



**BERLIN SUNDARI  
NIM. 15 401 00082**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Berlin Sundari  
Nim : 15 401 00082  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Harga Emas Terhadap  
Penyaluran Pembiayaan *Rahn* Di PT. Pegadaian  
(Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. Si  
NIP. 19790525 200604 1 004

Sekretaris

Windari, S.E., M.A  
NIP. 19830510 201503 2 003

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. Si  
NIP. 19790525 200604 1 004

Windari, S.E., M.A  
NIP. 19830510 201503 2 003

Drs. Kamaluddin, M.Ag  
NIP. 19651102199103 1 001

Nurul Izzah, M.Si  
NIP. 19900122 201801 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :

Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Kamis/ 24 Oktober 2019  
Pukul : 13.30 WIB s/d 17.00 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus/ 75,25 (B)  
Index Prestasi Kumulatif : 3,41  
Predikat : SANGAT MEMUASKAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TINGKAT INFLASI DAN HARGA  
EMAS TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN  
RAHN DI PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG  
SYARIAH ALAMAN BOLAK PADANGSIDIMPUAN**

**NAMA : BERLIN SUNDARI  
NIM : 15 401 00082**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (SE)**  
dalam bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 07 Nopember 2019



**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.**  
NIP. 19780818 200901 1 015



## KATA PENGANTAR



Allhamdulillah Puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada hamba-Nya. Dan atas ridho-Nya akhirnya peneliti menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat dan salam peneliti sampaikan ke ruh junjungan Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di *yaumul mahsyar* kelak. Dan berkat beliau Umat Islam keluar dari zaman *jahiliyah* menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan *Rahn* Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah. Beserta seluruh civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein, S.E.I, MEI., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag. selaku Penasehat Akademik yang selalu memberi arahan dan semangat kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
8. Bapak Warno, SE., selaku pimpinan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan beserta seluruh karyawan/ti yang telah memberikan kesempatan melaksanakan riset serta motivasi bagi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ibunda Asrodiah Lubis dan Ayahanda Asep Rosmana dan teristimewa keluarga tercinta, nenek Ne. Sadiyah, kakek ACH. Sobari, juga kepada uwak Maslina Lubis tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya, serta kepada Abang, kakak, dan adik peneliti (Rifai Halomoan, Ummi Kalsum, A.Md.Keb, Rahmi Diani, Muhammad David, Rahmadani) yang tidak hentinya memberikan dukungan kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat teristimewa bagi peneliti.
10. Sahabat tercinta peneliti persembahkan kepada sahabat-sahabat peneliti Erma Sariyani Pasaribu, Liska Rahmadani Hasibuan, Suci Rahmayanti, Elfina Sari

Siregar, Dian Lestari, Indah Nur Ainun, Adinda Cahaya Putri, Nurlan Daulay, Nopriyanti Harahap, Elisa Fitri, Guslina Putri Harahap, Erna Astuti Simatupang, Karlina, Yanti Hasibuan dan rekan-rekan lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu, *Thank's For All*.

11. Seluruh rekan mahasiswa terutama rekan-rekan Jurusan Perbankan Syariah-02 angkatan 2015 yang selalu memberikan dukungan dan do'a kepada peneliti, memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi, serta memberi senyum saat saya sedih, membangunkan saya saat saya terjatuh dan memotivasi disaat saya rapuh.
12. Kerabat dan seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2015, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam perkuliahan dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini..

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 16 September 2019

Peneliti,

**BERLIN SUNDARI**  
**NIM.15 401 00082**

## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

### **1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama Huruf Latin</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	..	Komater balik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	..'..	apostrof
ي	ya	Y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

### c. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....	<i>fathahdanalifatauya</i>	ā	a dan garis atas
ى.....	<i>Kasrahjanya</i>	ī	i dan garis di bawah
و.....	<i>ḍommahdanwau</i>	ū	u dan garis di atas

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

#### a. Ta marbutah hidup

*Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

#### b. Ta marbutah mati

*Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. Syaddah (Tsaydid)

*Syaddah* atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## ABSTRAK

**Nama** : Berlin Sundari  
**Nim** : 15 401 00082  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan *Rahn* Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Pembiayaan *rahn* yang disalurkan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan dari tahun 2015-2018 selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 pembiayaan *rahn* yang disalurkan sebesar Rp. 12.722.736 mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 10% menjadi Rp. 14.171.000, kemudian tetap mengalami peningkatan tahun 2017 sebesar 11% menjadi Rp. 15.877.390 sementara di tahun 2018 meningkat sebesar 1% sebesar Rp. 15.918.480, namun tingkat inflasi dan harga emas Kota Padangsidempuan mengalami peningkatan dan penurunan. Hal ini sangat mungkin terjadi disebabkan tingkat inflasi sangat berpengaruh kepada naiknya harga pokok dan harga emas dapat dikatakan mempengaruhi penyaluran pembiayaan dikarenakan sebagian masyarakat yang menggadaikan barangnya berupa emas untuk memperoleh dana.

Pembahasan penelitian berkaitan dengan bidang ilmu lembaga keuangan non bank terkait dengan Pembiayaan *rahn* yang disalurkan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi yaitu laporan keuangan bulanan tahun 2015-2018 PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan, dengan jumlah sampel 48 bulan. Data diolah dengan bantuan program SPSS versi 23. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi, uji determinasi ( $R^2$ ), regresi linier berganda, uji t (uji parsial), uji F (uji simultan).

Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial tingkat inflasi tidak mempengaruhi penyaluran Pembiayaan *rahn*, hal ini dapat dibuktikan pada hasil pengujian hipotesis variabel tingkat inflasi memiliki  $t_{hitung} (-1,639) < t_{tabel} (-1,679)$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, dan variabel harga emas memiliki  $t_{hitung} (2,353) > t_{tabel} (1,679)$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, kemudian variabel tingkat inflasi dan harga emas secara simultan mempengaruhi penyaluran Pembiayaan *rahn* dengan hasil  $F_{hitung} (4,435) > F_{tabel} (3,204)$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dari uji determinasi diperoleh perhitungan sebesar sebesar 18,4% ditentukan oleh tingkat inflasi dan harga emas dan sisanya 81,6% % dijelaskan oleh variabel lain.

**Kata Kunci** : Pembiayaan *Rahn*, Tingkat Inflasi, Harga Emas

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI IAIN PADANGSISIDIMPUAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori.....	15
1. Penyaluran pembiayaan <i>Rahn</i> .....	15
a. Pengertian Pembiayaan .....	15
b. Tujuan Pembiayaan .....	16
c. Fungsi Pembiayaan .....	19
d. Analisis Kelayakan Pembiayaan .....	20
2. <i>Rahn</i> (Gadai) .....	22
a. Pengertian <i>Rahn</i> (Gadai) .....	22
b. Dasar Hukum Gadai Syariah.....	23
c. Rukun Dan Syarat Sah Gadai Syariah .....	24
d. Prosedur Peminjaman Di Pegadaian Syariah.....	26
e. Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan <i>Rahn</i> .....	29
3. Inflasi.....	32
a. Pengertian Inflasi .....	32
b. Menentukan Tingkat Inflasi .....	33
c. Indikator Tingkat Inflasi .....	34
d. Inflasi Dalam Prespektif Islam dan Penyebabnya.....	35
4. Harga Emas .....	38

a. Pengertian Harga.....	38
b. Pengertian Emas.....	38
c. Harga Emas Dalam Rupiah.....	39
d. Faktor Mempengaruhi Harga Emas .....	40
B. Penelitian Terdahulu .....	41
C. Kerangka Pikir .....	44
D. Hipotesis.....	46

### **Bab III Metode Penelitian**

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	47
B. Jenis Penelitian.....	47
C. Populasi Dan Sampel .....	47
1. Populasi.....	47
2. Sampel.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Sumber Data.....	50
F. Analisis Data .....	50
1. Statistik Deskriptif .....	51
2. Uji Normalitas.....	51
3. Uji Asumsi Klasik.....	52
a. Uji Multikolinearitas .....	52
b. Uji Heteroskedastisitas.....	52
c. Uji Autokorelasi.....	53
4. Uji Koefisien Determinasi .....	54
5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
6. Uji Hipotesis .....	55
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....	55
b. Uji Simultan (Uji F).....	56

### **Bab IV Hasil Penelitian**

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	57
1. Sejarah Berdirinya PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan .....	57
2. Visi Dan Misi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan .....	58
3. Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan .....	58
4. Produk-Produk Unggulan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan .....	60
B. Deskripsi Data Penelitian.....	61
1. Tingkat Inflasi .....	61
2. Harga Emas .....	63
3. Penyaluran Pembiayaan <i>Rahn</i> .....	65
C. Analisis Data Penelitian .....	67
1. Uji Statistik Deskriptif .....	67
2. Uji Normalitas.....	68

3. Uji Asumsi Klasik.....	69
a. Uji Multikolinearitas .....	69
b. Uji Heteroskedastisitas.....	69
c. Uji Autokorelasi .....	70
4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	70
5. Analisis Regresi Berganda .....	71
6. Uji Hipotesis .....	72
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....	72
b. Uji Simultan (Uji F) .....	73
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	74
E. Keterbatasan Penelitian.....	79
<b>Bab V Penutup</b>	
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran.....	81

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b>	<b>: Perkembangan Penyaluran Pembiayaan <i>Rahn</i> Tahun 2015-2018 .....</b>	<b>4</b>
<b>Tabel 1.2</b>	<b>: Inflasi Kota Padangsidempuan Dan Harga Emas Tahun 2015-2018.....</b>	<b>6</b>
<b>Tabel 1.3</b>	<b>: Definisi Operasional Variabel.....</b>	<b>8</b>
<b>Tabel II.1</b>	<b>: Perbandingan Gadai Di Bank Dan Di Pegadaian Syariah.....</b>	<b>28</b>
<b>Tabel II.2</b>	<b>: Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel IV.1</b>	<b>: Tingkat Inflasi Kota Padangsidempuan Tahun 2015-2018 .....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel IV.2</b>	<b>: Harga Emas Tahun 2015-2018.....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel IV.3</b>	<b>: Penyaluran Pembiayaan <i>Rahn</i> Tahun 2015-2018.....</b>	<b>66</b>
<b>Tabel IV.4</b>	<b>: Hasil Statistik Deskriptif .....</b>	<b>67</b>
<b>Tabel IV.5</b>	<b>: Hasil Uji Normalitas .....</b>	<b>68</b>
<b>Tabel IV.6</b>	<b>: Hasil Uji Multikolinearitas.....</b>	<b>69</b>
<b>Tabel IV.7</b>	<b>: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....</b>	<b>69</b>
<b>Tabel IV.8</b>	<b>: Hasil Uji Autokolerasi .....</b>	<b>70</b>
<b>Tabel IV.9</b>	<b>: Hasil Uji Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>).....</b>	<b>70</b>
<b>Tabel IV.10</b>	<b>: Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....</b>	<b>71</b>
<b>Tabel IV.11</b>	<b>: Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....</b>	<b>72</b>
<b>Tabel IV.12</b>	<b>: Hasil Uji Simultas (Uji F).....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar II.1</b>	<b>: Kerangka pikir .....</b>	<b>45</b>
<b>Gambar IV.1</b>	<b>: Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan .....</b>	<b>59</b>
<b>Gambar IV.2</b>	<b>: Tingkat Inflasi Kota Padangsidempuan Tahun 2015-2018.....</b>	<b>62</b>
<b>Gambar IV.3</b>	<b>: Harga Emas Tahun 2015-2018.....</b>	<b>64</b>
<b>Gambar IV.4</b>	<b>: Penyaluran Pembiayaan <i>Rahn</i> Tahun 2015-2018 .....</b>	<b>66</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan perekonomian masyarakat berdampak terhadap peningkatan dana dan berbagai kebutuhan lainnya. Seseorang dituntut untuk mengatur kebutuhannya masing-masing supaya tidak kehabisan dana di akhir bulan. Apabila terjadi hal semacam itu, maka dengan terpaksa harus melakukan pinjaman uang kepada orang lain atau dapat mencari uang pinjaman melalui jasa pembiayaan, baik melalui lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank. Dana yang diperlukan tidak sedikit, sehingga keadaan ini dimanfaatkan oleh oknum-oknum yang ingin mencari keuntungan semata dengan mendirikan jasa peminjaman uang dalam waktu tempo tertentu disertai jasa imbalan pengembalian uang pinjaman yang relatif tinggi.

Keadaan semacam ini tentu perlu ada upaya agar masyarakat tidak merasa dirugikan. Terkait dengan itu, Islam telah melihat dan memberikan istilah dengan sebutan *ar-rahn*, yang artinya adalah gadai. Salah satu alternatif yang ditawarkan bagi masyarakat untuk keluar dari masalah keuangan adalah dengan memanfaatkan jasa gadai, di mana kebutuhan dana dapat dipenuhi tanpa kehilangan barang tersebut setelah memenuhi kewajibannya sebelum jatuh tempo. Kita dapat memperoleh dana dengan menjadikan barang-barang kita sebagai jaminan keamanan dana yang di pinjam di pegadaian.

Pegadaian menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Pasal 1150 gadai adalah suatu hak yang diperoleh seorang yang berpiutang atas suatu barang bergerak, yang diserahkan kepadanya oleh seorang yang berutang atau oleh seorang lain atas namanya, dan yang memberikan kekuasaan kepada orang yang berpiutang itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut secara didahulukan dari pada orang yang berpiutang lainnya, dengan pengecualian biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya yang telah dikeluarkan untuk menyelamatkannya setelah barang itu digadaikan, biaya-biaya mana yang harus didahulukan.<sup>1</sup>

Berdasarkan pasal tersebut dapat kita ketahui bahwasannya masyarakat yang pada umumnya berpenghasilan rendah dapat memperoleh pinjaman dari pegadaian dengan menjaminkan barang bergerak yang dimilikinya dan apabila jangka waktu perjanjian berakhir dan masyarakat yang berperan sebagai peminjam tidak dapat melunasi pinjamannya, maka pihak pegadaian berhak untuk menjual barang agunan secara lelang.

Pegadaian berdiri atas dasar keinginan mulia Pemerintah untuk membantu masyarakat luas yang membutuhkan solusi pendanaan, mencegah ijon, rentenir dan pinjaman tidak wajar lainnya guna meningkatkan kesejahteraan rakyat kecil serta mendukung program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional.<sup>2</sup>

---

387. <sup>1</sup>Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.

<sup>2</sup>*Annual Report* PT. Pegadaian (Persero) 2018, hlm 51.

Pada dasarnya pegadaian syariah tidak terlepas dari produk yang menunjang perkembangan pegadaian syariah itu sendiri, seperti PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan yang dibuka pertama kali tahun 2005. PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang turut serta meramaikan dunia persaingan antara pegadaian yang ada di kota Padangsidimpuan. Dalam persaingannya PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak memiliki empat produk yang dipasarkan yaitu, *Ar-Rahn* (Gadai), Amanah, Arrum dan Arrum Haji.<sup>3</sup>

*Rahn* merupakan produk inovasi dari lembaga keuangan syariah yang mendapat respon dari Majelis Ulama Indonesia dengan mengeluarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI Nomor 26/DSN-MUI/III/2002 tentang *rahn*.<sup>4</sup>

Berdasarkan laporan keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan menunjukkan bahwa pembiayaan yang mendominasi adalah pembiayaan *rahn* (gadai) dalam menyalurkan dananya, pembiayaan *rahn* adalah pembiayaan dengan sistem gadai skim syariah yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif dengan agunan berupa perhiasan emas, emas batangan, kendaraan

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan Bapak Warno, Pimpinan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan, Rabu, 31 Juli 2019 pukul 10.13 WIB.

<sup>4</sup>Andri Soemitra, *Op. Cit.*, hlm. 388.

bermotor, barang elektronik, peralatan rumah tangga, atau jenis agunan tertentu lainnya.

Pinjaman yang diberikan mulai dari Rp50.000,- dengan pengenaan biaya pemeliharaan (*mu'nah*) mulai 0,45% dari taksiran per 10 hari dengan jangka waktu maksimum 120 hari, dan dapat diperpanjang dengan cara mengangsur ataupun mengulang gadai, serta dapat dilunasi sewaktu-waktu dengan perhitungan biaya *mu'nah* secara proporsional selama masa pinjaman.<sup>5</sup> Berdasarkan laporan keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan menunjukkan bahwa pembiayaan *rahn* yang disalurkan setiap tahunnya selalu meningkat.

Adapun perkembangan pembiayaan *rahn* yang disalurkan oleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan dari tahun 2015 sampai 2018 akan dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel I.1**  
**Perkembangan Penyaluran Pembiayaan *Rahn***  
**Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah**  
**Alaman Bolak Padangsidempuan**  
**Tahun 2015-2018**

No	Tahun	Penyaluran Pembiayaan <i>Rahn</i> (JutaRupiah)
1	2015	12.722.736.000
2	2016	14.171.000.000
3	2017	15.877.390.000
4	2018	15.918.480.000

Sumber: PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak

Pada tahun 2015 jumlah pembiayaan *rahn* yang disalurkan sebesar Rp. 12.722.736.000 dan meningkat sebesar 10% pada tahun 2016,

---

<sup>5</sup>*Annual Report, Op. Cit.*, hlm. 145.

kemudian tetap mengalami peningkatan sebesar 11% pada tahun 2017 sementara tahun 2018 meningkat sebesar 1%.

Masalah lain yang terus menerus mendapat perhatian pemerintah adalah masalah inflasi. Sejak krisis moneter melanda Indonesia, banyak pengusaha yang gulung tikar serta menurunnya taraf hidup hampir sebagian besar rakyat Indonesia. Krisis global pada akhir tahun 2008 yang menerjang Amerika dan kemudian merambat ke beberapa negara Eropa dan Asia merupakan salah satu kejadian yang melemahkan nilai mata uang.

Inflasi merupakan permasalahan yang terus mendapat perhatian setiap negara, karena inflasi dapat dijadikan indikator kesehatan ekonomi negara tersebut. Tujuan jangka panjang pemerintah adalah menjaga agar tingkat inflasi berada pada tingkat yang rendah dan mendekati 0%. Tingkat inflasi nol persen bukanlah tujuan utama kebijakan pemerintah karena ia adalah sukar untuk dicapai dan paling penting untuk diusahakan adalah menjaga agar tingkat inflasi tetap rendah.<sup>6</sup>

Selain itu, naik turunnya harga emas berfungsi menjadi indikator penting terhadap perkembangan ekonomi global. Terutama yang berkaitan dengan inflasi dan harga minyak mentah dunia. Kalau ekspektasi terhadap inflasi cukup tinggi, harga emas akan langsung naik. Begitu pula, kalau harga minyak mentah di pasaran dunia melambung, harga emas juga akan

---

<sup>6</sup>Sadano Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 333.

membubung. Karena nilainya stabil, emas mampu menaklukkan inflasi. Karena harganya terus naik, emas juga produktif sebagai sarana investasi.<sup>7</sup>

Adapun data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan mengenai laju inflasi yang ada di Kota Padangsidempuan dari tahun 2015-2018 adalah sebagai berikut:

**Tabel I.2**  
**Data Inflasi Kota Padangsidempuan dan**  
**Harga Emas Tahun 2015-2018**

No	Tahun	Inflasi (%)	Harga Emas (Rp/ Per Gram)
1	2015	1,43	545.000
2	2016	0.02	588.000
3	2017	0,87	632.000
4	2018	0,41	660.000

Sumber: <https://padangsidempuankota.bps.go.id>, PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak

Nilai inflasi yang ada di Kota Padangsidempuan mengalami kecenderungan fluktuatif, seperti yang terlihat pada tabel di atas, pada tahun 2015 nilai inflasi sebesar 1,43% mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 0,02%. Kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebesar 0,87% dan di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,41%. Untuk harga emas pegadaian pada tahun 2015 sebesar RP. 545.000, pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 7%, pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 7% sementara pada tahun 2018 meningkat sebesar 4%.

Di dalam buku Arif Rahman yang berjudul *Investasi Cerdas* bahwasannya “semakin tinggi inflasi, ketika orang-orang menjadi panik

---

<sup>7</sup>William Tanuwidjaja, *Cerdas Investasi Emas* (Jakarta: PT. Buku Kita, 2009), hlm. 27-28.

atas ketidakpastian ekonomi, maka semakin tinggi harga emas. Apalagi inflasi yang terjadi besar-besaran, harga emas bisa naik hingga 2-3 kali lipat. Namun, jika inflasi rendah maka harga emas cenderung konstan”.<sup>8</sup>

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti paparkan, maka peneliti mengambil dua variabel yaitu : tingkat inflasi dan harga emas yang umumnya dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan *rahn*, maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul **“Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan *Rahn* Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Inflasi di Kota Padangsidempuan mengalami fluktuasi sedangkan pembiayaan *rahn* selalu mengalami peningkatan dari tahun 2015 sampai 2018.
2. Harga emas di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan mengalami peningkatan setiap tahunnya.
3. Jumlah keseluruhan pembiayaan *rahn* yang disalurkan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan selalu meningkat karena produk yang terlebih dahulu dikenal masyarakat.

---

<sup>8</sup>Arif Rahman, *Investasi Cerdas* (Jakarta: Gagas Media, 2011), hlm. 131-132.

### C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan diteliti, agar penelitian ini tidak meluas ke variabel yang lainnya. Mengingat luasnya cakupan pembahasan mengenai inflasi dan harga emas maka perlu adanya batasan masalah yang jelas dan spesifik dengan penelitian ini.

Dimana yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah penyaluran pembiayaan *rahn* (Y), dan yang akan dipengaruhi oleh variabel bebas dalam batasan masalah ini adalah tingkat inflasi ( $X_1$ ) dan harga emas ( $X_2$ ).

### D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari penelitian yang termuat dalam operasional variabel penelitian berikut:

**Tabel I.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Penyaluran Pembiayaan <i>Rahn</i> (Y)	Penyaluran pembiayaan <i>rahn</i> adalah modal pembiayaan dilakukan dengan cara menjaminkan barang berharga untuk memperoleh utang dan yang dapat digunakan untuk pelunasan utang tersebut apabila utang tersebut tidak dilunasi	a. Para pihak b. Akad c. <i>Marhun Bih</i> (pinjaman/ utang) d. Agunan	Rasio

	dalam jangka waktu yang telah disetujui. <sup>9</sup>		
Tingkat inflasi ( $X_1$ )	Inflasi berarti kenaikan tingkat harga secara umum dari barang atau komoditas dan jasa selama jangka waktu tertentu. <sup>10</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Indeks harga konsumen (IHK)</li> <li>b. Indeks harga perdagangan besar</li> <li>c. Indeks harga implisit (<i>GDP Deflator</i>)</li> <li>d. Alternatif indeks harga implisit</li> </ul>	Rasio
Harga emas ( $X_2$ )	Harga emas adalah sejumlah uang yang dikorbankan atau dibayarkan untuk memperoleh komoditi atau produk berupa emas. Menurut Adam Smith tinggi rendahnya harga pasar itu akan naik turun menurut suatu hukum, yang disebut dengan hukum penawaran dan permintaan. <sup>11</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian harga</li> <li>b. Pengertian emas</li> <li>c. Harga emas dalam rupiah</li> <li>d. Faktor mempengaruhi harga emas</li> </ul>	Rasio

### E. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah dan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas seperti berikut:

<sup>9</sup>Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah: Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 363.

<sup>10</sup>Adiwarman Karim, *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 135.

<sup>11</sup>Joko Salim, *Jangan Investasi Emas Sebelum Baca Buku Ini* (Jakarta: Visimedia, 2010), hlm.2.

1. Apakah tingkat inflasi berpengaruh secara parsial terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan ?
2. Apakah harga emas berpengaruh secara parsial terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan ?
3. Apakah tingkat inflasi dan harga emas berpengaruh secara simultan terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan ?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditetapkan tujuan dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi secara parsial terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan ?
2. Untuk mengetahui pengaruh harga emas secara parsial terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan ?
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi dan harga emas secara simultan terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan ?

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh di bangku kuliah, dan merupakan suatu pembelajaran yaitu usaha menganalisis suatu laporan keuangan, sehingga peneliti dapat mempraktekkan teori yang didapat selama perkuliahan dengan menganalisa dan memecahkan masalah.

2. Bagi Pegadaian Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh untuk merencanakan suatu strategi baru, serta peningkatan kinerja dari PT. Pegadaian (Persero) khususnya pada produk penyaluran pembiayaan *rahn* dan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat Islam terutama masyarakat golongan ekonomi lemah.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat bagi masyarakat tentang Pegadaian Syariah.

## H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini dijabarkan sistematika pembahasan penelitian yaitu:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Identifikasi masalah yaitu berisi uraian-uraian yang mengantarkan kepada masalah dan menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian serta pentingnya masalah tersebut diteliti dan dibahas. Kemudian peneliti menarik sebuah kesimpulan-kesimpulan penyebab terjadinya masalah tersebut.

Batasan masalah yaitu peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yang berkaitan dengan pembahasan peneliti yaitu pada aspek masalah yang dianggap dominan dan urgen. Definisi operasional variabel yaitu menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti. Kemudian penjelasan definisi operasional variabel ini akan mengemukakan indikator-indikator variabel yang akan diteliti.

Rumusan masalah yaitu penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan yang akan dijawab oleh peneliti dengan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat khusus mengenai masalah penelitian. Tujuan penelitian yaitu jawaban atas rumusan masalah dibuat dalam bentuk pernyataan-pernyataan.

Kegunaan penelitian yaitu memaparkan dan menjelaskan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian. Sistematika pembahasan yaitu menuliskan kembali seluruh yang termuat dalam daftar isi, kemudian menjelaskan bagaimana sistematika penulisan yang dilaksanakan mulai dari awal sampai akhir.

BAB II Landasan Teori, terdiri dari penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. Kerangka teori adalah pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan konsep atau teori yang diambil dari berbagai referensi dalam penelitian. Penelitian terdahulu yaitu memuat beberapa penelitian-penelitian dari orang lain yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Kerangka berpikir yaitu memaparkan pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah yang akan diteliti. Hipotesis yaitu jawaban sementara dari hasil kerangka teori. Kemudian akan diuji kebenarannya melalui hasil analisis data.

BAB III Metode Penelitian, adalah metode penelitian terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, dan analisis data. Lokasi dan waktu penelitian yaitu uraian yang menjelaskan tempat dilakukan penelitian dan tentang waktu pelaksanaan penelitian. Jenis penelitian menjelaskan jenis penelitian yang akan dilaksanakan dan karakteristiknya menjelaskan pendekatan yang dilakukan berupa penelitian kuantitatif.

Populasi dan sampel yaitu ada hubungannya dengan generalisasi. Teknik pengumpulan data disesuaikan dengan bentuk sumber data dan

jenis pendekatan penelitian. Analisis data adalah menggunakan metode SPSS (*Statistica Product And Service Solution*) versi 23.00.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini berisi tentang hasil penelitian berupa gambaran umum PT. Pegadaian Syariah, deskripsi data penelitian, deskripsi hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian berupa Pengaruh Inflasi Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan *Rahn* Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan serta keterbatasan peneliti.

Bab V Penutup, bab ini peneliti akan mengambil suatu kesimpulan dari pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan serta saran-saran kepada beberapa pihak sebagai bahan evaluasi kedepannya terkait judul peneliti.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kerangka Teori

#### 1. Penyaluran Pembiayaan *Rahn*

##### a. Pengertian Pembiayaan

Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I Believe, I Trust*, “saya percaya atau “saya menaruh kepercayaan”. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*), berarti lembaga pembiayaan selaku *shahibul maal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas dan saling menguntungkan kedua belah pihak.<sup>1</sup>

Pembiayaan atau *Financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.<sup>2</sup>

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan menyatakan pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan

---

<sup>1</sup>Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management : Teori, Konsep Dan Aplikasi Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, Dan Mahasiswa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 2-4.

<sup>2</sup>Veithzal Rivai, *Islamic Banking* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 681.

pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>3</sup>

Sedangkan menurut Kasmir 2008. Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>4</sup>

b. Tujuan Pembiayaan

Secara umum, tujuan pembiayaan dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu tujuan pembiayaan untuk tingkat makro, dan tujuan pembiayaan untuk tingkat mikro. Secara makro, pembiayaan bertujuan untuk:

- 1) Peningkatan ekonomi umat, artinya masyarakat yang tidak dapat akses secara ekonomi, dengan adanya pembiayaan mereka dapat melakukan akses ekonomi. Dengan demikian, dapat meningkatkan taraf ekonominya
- 2) Tersedianya dana bagi peningkatan usaha, artinya untuk pengembangan usaha membutuhkan dana tambahan. Dana tambahan ini dapat diperoleh melakukan aktifitas pembiayaan.

---

<sup>3</sup>Muhammad, *Manajemen Bank Syariah Edisi revisi* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 10.

<sup>4</sup>Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 325.

Pihak yang surplus dana menyalurkan kepada pihak minus dana, sehingga dapat tergulirkan.

- 3) Meningkatkan produktivitas, artinya adanya pembiayaan memberikan peluang bagi masyarakat usaha agar mampu meningkatkan daya produksinya. Sebab upaya produksi tidak akan dapat jalan tanpa adanya dana.
- 4) Membuka lapangan kerja baru, artinya dengan dibukanya sektor-sektor usaha melalui penambahan dana pembiayaan, maka sektor usaha tersebut akan menyerap tenaga kerja. Hal ini berarti menambah atau membuka lapangan kerja baru.
- 5) Terjadi distribusi pendapatan, artinya masyarakat usaha produktif mampu melakukan aktivitas kerja, berarti mereka akan memperoleh pendapatan dari hasil usahanya. Penghasilan merupakan bagian dari pendapatan masyarakat. Jika ini terjadi maka akan terdistribusi pendapatan.<sup>5</sup>

Adapun secara mikro, pembiayaan diberikan dalam rangka untuk:

- 1) Upaya mengoptimalkan laba, artinya setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan tertinggi, yaitu menghasilkan laba usaha. Setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan tertinggi, yaitu menghasilkan laba usaha. Setiap pengusaha menginginkan

---

<sup>5</sup> Veithzal Rivai, *Op. Cit.*, hlm. 681.

mampu mencapai laba maksimal. Untuk dapat menghasilkan laba maksimal maka mereka perlu dukungan dana yang cukup.

- 2) Upaya meminimalkan resiko, artinya usaha yang dilakukan agar mampu menghasilkan laba maksimal, maka pengusaha harus mampu meminimalkan resiko yang mungkin timbul. Resiko kekurangan modal usaha dapat diperoleh melalui tindakan pembiayaan.
- 3) Pendayagunaan sumber ekonomi, artinya sumber daya ekonom dapat dikembangkan dengan melakukan *mixing* antara sumber daya alam dengan sumber daya manusia serta sumber daya modal. Jika sumber daya alam dan sumber daya manusianya ada, dan sumber daya modal tidak ada. Maka dipastikan diperlukan pembiayaan. Dengan demikian, pembiayaan pada dasarnya dapat meningkatkan daya guna sumber-sumber daya ekonomi.
- 4) Penyaluran kelebihan dana, artinya dalam kehidupan masyarakat ini ada pihak yang memiliki kelebihan sementara ada pihak yang kekurangan. Dalam kaitannya dengan masalah dana, maka mekanisme pembiayaan dapat menjadi jembatan dalam penyeimbangan dan penyaluran kelebihan dana dari pihak yang kelebihan (surplus) kepada pihak yang kekurangan (minus) dana.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm. 682.

c. Fungsi Pembiayaan

Sesuai dengan tujuan pembiayaan di atas, pembiayaan secara umum memiliki fungsi untuk :

1) Meningkatkan daya guna uang

Dana yang mengendap di bank (yang diperoleh dari para penyimpan uang) tidaklah *idle* (diam) dan disalurkan untuk usaha-usaha yang bermanfaat, baik kemanfaatan bagi pengusaha maupun kemanfaatan bagi masyarakat.

2) Meningkatkan daya guna barang

a) Produsen dengan bantuan pembiayaan bank dapat mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi sehingga utility dari bahan tersebut meningkat.

b) Produsen dengan bantuan pembiayaan dapat memindahkan barang dari suatu tempat yang kegunaannya kurang ke tempat yang lebih bermanfaat. Seluruh barang-barang yang dipindahkan/dikirim dari suatu daerah ke daerah lain yang kemanfaatan barang itu lebih terasa, pada dasarnya meningkatkan utility barang itu.

3) Meningkatkan peredaran uang

Melalui pembiayaan, peredaran uang kartal maupun uang giral akan lebih berkembang karena pembiayaan menciptakan suatu kegairahan berusaha, sehingga

penggunaan uang akan bertambah baik secara kualitatif apalagi secara kuantitatif.

4) Menimbulkan kegairahan berusaha

Kegiatan usaha sesuai dinamikanya akan selalu meningkat, akan tetapi peningkatan usaha tidaklah selalu diimbangi dengan peningkatan kemampuannya yang berhubungan dengan manusia lain yang mempunyai kemampuan. Karena itu pula maka pengusaha akan selalu berhubungan bank untuk memperoleh bantuan permodalan guna peningkatan usahanya.

5) Stabilitas ekonomi

Dalam ekonomi yang kurang sehat, langkah-langkah stabilisasi pada dasarnya diarahkan pada usaha-usaha untuk antara lain:

- (1) Pengendalian inflasi
- (2) Peningkatan ekspor
- (3) Rehabilitasi prasarana
- (4) Pemenuhan kebutuhan-kebutuhan pokok rakyat<sup>7</sup>

d. Analisis Kelayakan Pembiayaan

Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga penyaluran dana, pegadaian syariah perlu memperhatikan beberapa hal yang berkaitan dengan analisis kelayakan pembiayaan.

---

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 683.

Pemberian pembiayaan kepada seorang *customer* agar dapat dipertimbangkan terlebih dahulu harus terpenuhi persyaratan yang dikenal dengan prinsip 6 C's. Keenam prinsip klasik tersebut adalah :

- 1) *Character* adalah keadaan watak/sifat dari *customer*, baik dalam kehidupan pribadi maupun lingkungan usaha. Kegunaan dari penilaian terhadap karakter ini adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana iktikad/ kemauan *customer* untuk memenuhi kewajibannya (*willingness to pay*) sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan.
- 2) *Capital* adalah jumlah dana/modal sendiri yang dimiliki oleh calon *mudharib*.
- 3) *Capacity* adalah kemampuan yang dimiliki calon *mudharib* dalam menjalankan usahanya guna memperoleh laba yang diharapkan.
- 4) *Collateral* adalah barang yang diserahkan *mudharib* sebagai agunan terhadap pembiayaan yang diterimanya.
- 5) *Condition of economy* adalah situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi, dan budaya yang memengaruhi keadaan perekonomian yang kemungkinan pada suatu saat memengaruhi kelancaran perusahaan calon *mudharib*.

6) *Constraints* adalah batasan dan hambatan yang tidak memungkinkan suatu bisnis dilaksanakan pada tempat tertentu.<sup>8</sup>

## 2. *Rahn* (Gadai)

### a. Pengertian *Rahn* (Gadai)

*Rahn* dalam istilah Perbankan Indonesia disebut “Agunan”. Agunan adalah barang jaminan atau barang yang dijaminkan. *Rahn* merupakan perjanjian penyerahan barang untuk menjadi agunan atau barang jaminan bagi pelunasan fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh pihak bank atau kreditur. Barang yang menjadi jaminan disebut *al-marhun*, pihak yang memberikan jaminan disebut *ar-rahin*, dan pihak yang memperoleh jaminan atau pemegang jaminan disebut *al-murtahin*.

Ada beberapa definisi yang dikemukakan para ulama fikih mengenai *rahn*. Ulama Mazhab Maliki mendefinisikan *rahn* sebagai harta yang dijadikan pemiliknya sebagai jaminan utang yang bersifat mengikat. Ulama Mazhab Hanafi mendefinisikan *rahn* dengan menjadikan sesuatu (barang) sebagai jaminan terhadap hak (piutang) yang mungkin dijadikan sebagai pembayar hak (piutang) tersebut, baik seluruhnya maupun sebagiannya. Sementara itu, ulama Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali mendefinisikan *rahn* dalam arti akad, yaitu menjadikan materi (barang) sebagai jaminan utang, yang dapat dijadikan pembayar

---

<sup>8</sup>Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, hlm. 348-352.

utang apabila orang yang berutang tidak dapat membayar utangnya itu.<sup>9</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *rahn* adalah barang yang digadaikan sebagai peminjam dari utang, barang tersebut barang bergerak maupun tidak bergerak.

#### b. Dasar Hukum Gadai Syariah

Gadai syariah hukumnya boleh (*jaiz*). Kebolehan bertransaksi dengan sistem gadai dapat dilihat dalam Al-quran surah Al-Baqarah ayat 283 berbunyi:

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُرَ وَلِيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُرَ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ رِءُوسٌ قَلْبُهُرَ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۝﴾

Artinya: Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barang siapa

<sup>9</sup>Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah: Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 363-364.

yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al-Baqarah : 283).<sup>10</sup>

Berdasarkan ayat di atas para Ulama sepakat bahwa *rahn* dibolehkan, tetapi tidak diwajibkan sebab gadai hanya jaminan saja jika kedua pihak tidak saling mempercayai. Selain itu, perintah untuk memberikan jaminan sebagaimana dinyatakan dalam ayat tersebut dilakukan ketika tidak ada penulis, padahal hukum utang sendiri tidaklah wajib, begitu juga penggantinya, yaitu barang jaminan.

#### c. Rukun dan Syarat Sah Gadai Syariah

Transaksi gadai menurut syariah haruslah memenuhi rukun dan syarat tertentu, yaitu :<sup>11</sup>

- 1) Rukun Gadai: Adanya ijab dan kabul; adanya pihak yang berakad, yaitu pihak yang menggadaikan (*rahin*) dan yang menerima gadai (*murtahin*; adanya jaminan (*marhun*) berupa barang atau harta; adanya utang (*marhun bih*).
- 2) Syarat Sah Gadai: *Rahin* dan *murtahin* dengan syarat-syarat: kemampuan juga berarti kelayakan seseorang untuk melakukan transaksi pemilikan, setiap orang yang sah melakukan jual beli sah melakukan gadai; sighthat dengan syarat tidak boleh terkait dengan masa yang akan datang; utang (*marhun bih*) dengan

---

<sup>10</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2004), hlm, 66.

<sup>11</sup>Andri Soemitra, *Op. Cit.*, hlm. 385.

syarat harus merupakan hak yang wajib diberikan atau diserahkan kepada pemiliknya, memungkinkan pemanfaatannya bila sesuatu yang menjadi utang itu tidak bisa dimanfaatkan maka tidak sah, harus dapat dihitung atau diukur, bila tidak dapat diukur atau tidak dapat dihitung, *rahn* itu tidak sah; barang (*marhun*) dengan syarat harus bisa diperjual belikan, harus berupa harta yang bernilai, *marhun* harus bisa dimanfaatkan secara syariah, harus diketahui keadaan fisiknya, harus dimiliki oleh *rahin* setidaknya harus seizin pemiliknya.

Pada dasarnya pegadaian syariah berjalan di atas dua akad transaksi syariah yaitu:<sup>12</sup>

- a) Akad *Rahn*, *rahn* dimaksud adalah menahan harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Dengan akad ini, pegadaian menahan barang bergerak sebagai jaminan atas utang nasabah.
- b) Akad *Ijarah*, yaitu akad pemindahan hak guna atas barang dan atau jasa melalui pembayaran upaya sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barangnya sendiri. Melalui akad ini dimungkinkan bagi pegadaian untuk

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 387.

menarik sewa atas penyimpanan barang bergerak milik nasabah yang telah melakukan akad.

d. Prosedur Peminjaman di Pegadaian Syariah

Prosedur peminjaman di Pegadaian syariah lebih mudah dibandingkan lembaga keuangan lainnya. Hal inilah yang menyebabkan pegadaian lebih diminati oleh banyak orang dari berbagai lapisan masyarakat.

Begitu juga dengan prosedur pemberian pinjaman pada pelaksanaan sistem gadai syariah mempunyai prinsip bahwa nasabah hanya dibebani oleh biaya administrasi dan jasa simpan harta benda sebagai barang jaminan hal dimaksud, *rahin* menyimpan barang jaminan mempunyai jasa atau biaya administrasi dibebankan kepada nasabah gadai syariah. Oleh karena itu, nasabah meminjam uang ke Kantor Cabang Pegadaian Syariah hanya wajib membayar sewa simpan barang.<sup>13</sup>

Prosedur untuk memperoleh *marhun bin* (pinjaman) di lembaga gadai sangat mudah dan cepat. Karena nasabah dapat memperoleh pinjaman yang diperlukan dalam waktu yang relatif cepat dalam waktu 15 menit. Prosedur mendapat dana *marhun bih* (pinjaman) sebagai berikut:

a. Tata cara pelaksanaan

1) Prosedur memperoleh pinjaman (*marhun bih*)

---

<sup>13</sup>Zainuddin Ali, *Hukum Gadai Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 45.

Persyaratan yang harus dipenuhi pada saat melakukan transaksi sangat mudah, karena syarat-syarat yang diminta tidak memberatkan nasabah tersebut. Adapun syarat-syarat yang ditentukan sebagai berikut:

- a) Memperlihatkan KTP atau kartu identitas lainnya yang berlaku.
  - b) Membawa barang gadai (*marhun*) yang memenuhi syarat atau barang bergerak, seperti emas atau berlian, mobil atau sepeda motor, barang elektronik atau alat-alat rumah tangga lainnya.
  - c) Kepemilikan barang merupakan milik pribadi.
  - d) Ada surat kuasa dari pemilik barang jika dikuasakan dengan disertai materai atau KTP asli pemilik barang.
  - e) Menandatangani akad *rahn* dan akad *ijarah* dalam Surat Bukti *Rahn* (SBR).
- 2) Tata cara pelaksanaan pencarian pinjaman (*marhun bih*) di Kantor Pegadaian Syariah adalah sebagai berikut:
- a. Calon nasabah (*rahin*) mengisi Formulir Permintaan Pinjaman (FPP) dan menandatangani.
  - b. Calon nasabah (*rahin*) mendatangi loket penaksir dan menyerahkan barang gadaian (*marhun*) untuk ditaksir nilainya.

- c. Calon nasabah (*rahin*) menandatangani Surat Bukti *Rahn* (SBR) dengan menyetujui akad *rahn* dan akad *ijarah*, kemudian calon nasabah (*rahin*) menuju loket kasir untuk menerima pencairan pinjaman (*marhun bih*).<sup>14</sup>

Setelah melalui tahapan ini, pegadaian syariah dan nasabah melakukan akad dengan kesepakatan berikut:

- 1) Jangka waktu penyimpanan barang dan pinjaman ditetapkan selama maksimum empat bulan.
- 2) Nasabah bersedia membayar jasa simpan sebesar 0,45% dari kelipatan taksiran Rp. 50.000,- per 10 hari yang dibayar bersamaan pada saat melunasi pinjaman. Selain biaya administrasi yang dikenakan biaya oleh pegadaian, tarif jasa simpan (*Ijarah*) juga dikenakan biaya oleh pegadaian syariah.

Berikut ini tabel perbandingan pinjaman di Bank dan di Pegadaian Syariah:

**Tabel II.1**  
**Perbandingan Gadai di Bank Dan Pegadaian Syariah<sup>15</sup>**

<b>Item</b>	<b>Sumber Dana Bank</b>	<b>Sumber Dana Pegadain</b>
Proses	Kebanyakan tidak selesai salam sehari	Kebanyakan selesai dalam sehari
Jumlah Dana	Tidak melayani jumlah yang sangat kecil	Melayani jumlah yang kecil
Agunan	Dapat menerima agunan berupa harta bergerak maupun harta tak bergerak	Hanya menerima agunan harta bergerak

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm. 74

<sup>15</sup>Ktut Silvanita, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009), hlm. 64.

Taksasi Agunan	Taksasi agunan dilakukan <i>On The Spot</i>	Taksasi agunan dilakukan di kantor pegadaian
Peruntukan Dana	Mempersoalkan peruntukan dana	Tidak Mempersoalkan peruntukan dana
Penyimpanan Agunan	Bank umumnya hanya menguasai bukti kepemilikan atas agunan	Pegadaian menguasai secara fisik agunan yang digadaikan
Rasio Agunan Dan Pinjaman	Bank umumnya mensyaratkan jaminan 150% dari jumlah pinjaman	Pegadaian memberikan pinjaman 80%-90% dari taksiran agunan
Eksekusi Agunan	Bank relatif selektif dan melalui proses yang panjang untuk mengeksekusi agunan	Pegadaian akan melelang agunan nasabah yang tidak dapat melunasi pinjaman pada waktu jatuh tempo

e. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Pembiayaan *Rahn*

1) Faktor Internal

a) Jumlah Pinjaman

Pemberian pinjaman pembiayaan *rahn* lebih dominan dipengaruhi oleh jumlah pinjaman dibandingkan dengan barang jaminan.

b) Barang Jaminan

Jaminan atau agunan adalah aset pihak peminjam yang dijanjikan kepada pemberi pinjaman jika peminjam tidak dapat mengembalikan pinjaman tersebut. Jika peminjam gagal bayar, pihak pemberi pinjaman dapat memiliki agunan tersebut. Dalam pembiayaan, jaminan sering menjadi faktor penting untuk meningkatkan nilai pembiayaan perseorangan ataupun perusahaan. Bahkan

dalam perjanjian gadai, jaminan merupakan satu-satunya faktor yang dinilai dalam menentukan besarnya pinjaman.<sup>16</sup>

## 2) Faktor Eksternal

### a) Tingkat Inflasi

#### (1) Teori Kuantitas

Ahli ekonomi moneter yang menganut teori kuantitas dalam perkembangannya lebih dikenal dengan ahli ekonomi yang beraliran monetaris. Salah satu tokoh aliran monetaris ini adalah ekonom *Milton Friedman* yang mendapatkan hadiah nobel di bidang ekonomi pada tahun 1976. Tokoh ini membuat pernyataan yang sangat terkenal, yaitu bahwa "*inflation is always and everywhere a monetary phenomenon*".<sup>17</sup>

Teori permintaan uang pada dasarnya menyatakan bahwa permintaan uang masyarakat ditentukan oleh sejumlah variabel ekonomi yang antara lain pertumbuhan ekonomi, suku bunga, dan tingkat harga. Sejalan dengan teori permintaan uang, tingkat harga atau laju inflasi hanya akan berubah apabila jumlah uang beredar tidak sesuai dengan jumlah yang diminta atau diperlukan oleh suatu perekonomian. Apabila jumlah uang yang beredar lebih besar

---

<sup>16</sup>Zainuddin Ali, *Op. Cit.*, hlm. 21.

<sup>17</sup>Naf'an, *Ekonomi Makro; Tinjauan Ekonomi Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 204.

dibandingkan dengan jumlah uang yang diminta atau dibutuhkan oleh masyarakat, maka tingkat harga akan meningkat dan terjadi inflasi. Sebaliknya, apabila jumlah uang yang beredar lebih kecil dengan jumlah uang yang dibutuhkan oleh masyarakat, maka tingkat harga akan turun dan terjadi apa yang disebut sebagai deflasi.<sup>18</sup>

## (2) Teori Keynes

Menurut pemikiran Keynes, dia mengatakan bahwa inflasi terjadi karena masyarakat ingin hidup di luar batas kemampuan ekonomisnya, sehingga dari keadaan tersebut kemudian nantinya akan melebihi jumlah barangbarang yang tersedia, akibatnya akan terjadi *inflationary gap*.<sup>19</sup>

### b) Tingkat Harga Emas

Menemukan harga yang pas saat membeli dan menjual emas merupakan faktor penting dalam mengestimasi besar *risk* dan *return* dari hasil investasinya. Harga emas tidak tergantung pada situasi permintaan dan penawaran, melainkan juga dipengaruhi situasi perekonomian secara keseluruhan. Situasi ekonomi yang

---

<sup>18</sup>*Ibid.*,

<sup>19</sup>Fitri Amalia, "Pengaruh Pendidikan, Pengangguran Dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia (KTI) Periode 2001-2010," *Jurnal Ekonomi*, Vol. X No. 2, Agustus 2012, hlm. 162.

sering mempengaruhi harga emas diantaranya kenaikan inflasi melebihi yang diperkirakan, perubahan kurs, terjadinya kenaikan *finansial*, harga minyak naik secara signifikan, *demand* dan *supply* terhadap emas, kondisi politik dunia, situasi ekonomi global dan suku bunga. Naik turunnya tingkat harga emas juga dapat mempengaruhi tingkat pendapatan lembaga keuangan. Ketika harga emas naik maka masyarakat akan lebih memilih menyimpan emasnya dilembaga keuangan dibandingkan harus menjualnya sehingga dengan begitu omset lembaga keuangan akan mengalami kenaikan dan tingkat pembiayaan juga akan mengalami peningkatan.<sup>20</sup>

### 3. Inflasi

#### a. Pengertian Inflasi

Secara umum inflasi berarti kenaikan tingkat harga secara umum dari barang atau komoditas dan jasa selama jangka waktu tertentu. Inflasi dapat dianggap sebagai fenomena moneter karena terjadinya penurunan nilai unit penghitungan moneter terhadap suatu komoditas. Definisi inflasi oleh para ekonom modern adalah kenaikan yang menyeluruh dari jumlah uang yang harus dibayarkan (nilai unit penghitungan moneter) terhadap barang-barang/komoditas dan jasa. Sebaliknya, jika yang terjadi adalah

---

<sup>20</sup>Suharto TF, *Harga Emas Naik Atau Turun Kita Tetap Untung* (Jakarta (ID): Elex Media Komputindo, 2013), hlm. 88.

penurunan nilai unit penghitungan moneter terhadap barang-barang/komoditas dan jasa didefinisikan sebagai deflasi.<sup>21</sup>

b. Menentukan Tingkat Inflasi

Tingkat inflasi terjadi disebabkan karena kenaikan harga-harga secara umum baik dalam bentuk barang maupun jasa pada jangka waktu tertentu. Kenaikan harga-harga yang berlaku dari satu waktu ke waktu lainnya tidak berlaku secara seragam. Berlakunya tingkat perubahan harga yang berbeda tersebut menyebabkan indeks harga perlu dibentuk untuk menggambarkan tingkat perubahan harga-harga yang berlaku dalam suatu negara. Untuk mengukur tingkat inflasi, indeks harga yang selalu digunakan adalah Indeks Harga Konsumen, atau lebih dikenal dengan istilah Consumer Price Index (CPI) yaitu indeks harga dari barang-barang yang selalu digunakan para konsumen.<sup>22</sup>

Cara menghitung laju inflasi adalah perubahan persentase dalam indeks harga dari jangka waktu yang sebelumnya. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Laju inflasi} = \frac{\text{IHK} - \text{IHK (n-1)} \times 100\%}{\text{IHK (n-1)}}$$

Keterangan :

Laju Inflasi = Laju inflasi / deflasi pada bulan ke n.

IHK<sub>n</sub> = Indeks harga konsumen pada bulan ke n.

<sup>21</sup>Adiwarman Karim, *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 135.

<sup>22</sup>Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Ekonomi Makro* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004), hlm. 19-20.

IHK(n-1) = Indeks harga konsumen pada bulan ke n-1.

c. Indikator Tingkat Inflasi

Adapun indikator inflasi sebagai berikut:<sup>23</sup>

- 1) Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indikator yang umum digunakan untuk menggambarkan pergerakan harga. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat.
- 2) Indeks Harga Perdagangan Besar merupakan indikator yang menggambarkan pergerakan harga dari komoditi-komoditi yang diperdagangkan di suatu daerah.
- 3) Indeks Harga Implisit (*GDP Deflator*) merupakan indikator gambaran inflasi yang mewakili keadaan sebenarnya berdasarkan harga berlaku dan konstan.
- 4) Alternatif dari Indeks Harga Implisit adalah prinsip dasar perhitungan inflasi berdasarkan PDB (*GDP deflator*) dengan membandingkan tingkat perhitungan ekonomi nominal dengan pertumbuhan riil. Selisih keduanya merupakan tingkat inflasi. Angka inflasi dapat dihitung jika memiliki data PDB menurut harga berlaku (PDB nominal) dan PDB berdasarkan harga konstan (PDB riil).

---

<sup>23</sup>Pratama Rahardja, Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikroekonomi Dan Makroekonomi Edisi Ketiga* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), hlm. 367-369.

d. Pengertian Inflasi Dalam Prespektif Islam dan Penyebabnya

Ekonomi Islam merupakan ikhtiar pencarian sistem ekonomi yang lebih baik setelah ekonomi kapitalis gagal total. Bisa dibayangkan betapa tidak adilnya, betapa pincangnya akibat sistem kapitalis yang berlaku sekarang ini, yang kaya semakin kaya yang miskin semakin miskin. Dalam Islam tidak di kenal inflasi, karena mata uang yang dipakai adalah Dinar dan Dirham yang mana mempunyai nilai yang stabil dan di benarkan oleh Islam. Adiwarman Karim dalam buku Nurul Huda mengatakan bahwa, Syekh An-Nabhani memberikan beberapa alasan mengapa mata uang yang sesuai itu adalah menggunakan emas.<sup>24</sup>

Al-Maqrizi mengungkapkan bahwa sejatinya inflasi tidak terjadi karena faktor alam saja melainkan karena faktor kesalahan manusia. Sehingga berdasarkan faktor penyebabnya Al-Maqrizi menegaskan bahwa inflasi terbagi menjadi dua, yaitu:<sup>25</sup>

1) Faktor Alamiah (*Natural inflation*)

Sesuai dengan namanya, inflasi jenis ini disebabkan berbagai faktor alamiah yang tidak bisa dihindari umat manusia. Menurut Al-Maqrizi ketika suatu bencana alam terjadi, berbagai bahan makanan dan hasil bumi lainnya

---

<sup>24</sup>Nurul Huda, dkk. *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis* (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2013), hlm. 175.

<sup>25</sup>Fadilla, "Perbandingan Teori Inflasi Dalam Perspektif Islam Dan Konvensional," *Jurnal ISLAMIC Banking*, Volume 2, No. 2, 2 Februari 2017, hlm. 2-4.

mengalami penurunan yang sangat drastis dan terjadi kelangkaan. Di lain pihak, karena sifatnya yang sangat signifikan dalam kehidupan, permintaan terhadap berbagai barang itu mengalami peningkatan. Harga-harga membumbung tinggi jauh melebihi daya beli masyarakat. Al-Maqrizi mengatakan bahwa inflasi ini adalah inflasi yang diakibatkan oleh turunnya Penawaran Agregatif (AS) atau naiknya Permintaan Agregatif (AD). Maka *Natural Inflation* dapat diartikan sebagai :

- a) Gangguan terhadap jumlah barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu perekonomian
- b) Naiknya daya beli masyarakat secara riil.

## 2) *Human Error Inflation*

Selain karena faktor alam inflasi disebabkan oleh kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh manusia. Inflasi ini dikenal dengan istilah *Human Error Inflation* atau *False Inflation*. Hal ini juga terdapat dalam Al-Qur'an surah Ar-Rum ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي

النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ

يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya: Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan Karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (Ar-Rum 41)

Menurut Al-Maqrizi inflasi yang terjadi akibat kesalahan manusia antara lain korupsi dan administrasi yang buruk, pajak yang berlebihan dan peningkatan sirkulasi mata uang uang fulus.

Menurut pakar ekonomi Islam, inflasi berakibat sangat buruk bagi perekonomian karena:<sup>26</sup>

- 1) Menimbulkan gangguan terhadap fungsi uang, terutama terhadap fungsi tabungan (nilai simpan), fungsi dari pembayaran di muka, dan fungsi dari unit perhitungan. Orang harus melepaskan diri dari uang dan aset keuangan akibat dari beban inflasi tersebut.
- 2) Melemahkan semangat menabung dan sikap terhadap menabung dari masyarakat.
- 3) Meningkatkan kecenderungan untuk berbelanja terutama untuk non-primer dan barang-barang mewah.
- 4) Mengarahkan investasi pada hal-hal yang non-produktif yaitu penumpukan kekayaan (*hoarding*) seperti tanah, bangunan, logam mulia, mata uang asing dengan mengorbankan investasi ke arah produktif seperti pertanian, industrial, perdagangan, transportasi, dan lainnya.

---

<sup>26</sup>Adiwarman Karim, *Op. Cit.*, hlm. 16.

#### 4. Harga Emas

##### a. Pengertian Harga

Harga merupakan nilai yang dinyatakan dalam rupiah. Tetapi dalam keadaan yang lain didefinisikan sebagai jumlah yang dibayarkan oleh pembeli. Dalam hal ini harga merupakan suatu cara bagi seorang penjual untuk membedakan penawarannya bagi para pesaing.

Harga salah satu aspek penting dalam kegiatan *marketing mix*. Penentuan harga sangat penting untuk diperhatikan, mengingat harga sangat menentukan laku tidaknya produk dan jasa perbankan. Bagi perbankan terutama bank yang berdasarkan prinsip konvensional, harga adalah bunga, biaya administrasi, biaya produksi, biaya provisi dan komisi, biaya kirim, biaya tagih, biaya sewa, biaya iuran, dan biaya-biaya lainnya. Sementara itu, harga bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah adalah bagi hasil.<sup>27</sup>

##### b. Pengertian Emas

Emas merupakan logam mulia yang sangat diminati oleh banyak orang, emas menjadi sesuatu yang menarik untuk dijadikan investasi karena harga komoditas emas dalam rupiah telah terbukti naik secara terus-menerus. Komoditas ini juga mengikuti alur inflasi sehingga ketika inflasi sangat tinggi, saat itulah harga emas

---

<sup>27</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali, 2008), hlm. 205-206.

juga melambung tinggi. Demikian juga ketika inflasi menurun, harga emas juga ikut turun.

Jika dinyatakan dalam rupiah, harga emas di Indonesia memiliki keunikan. Selama ini, harga emas di Indonesia memiliki kecenderungan selalu naik dan nilainya tidak terlalu signifikan jika turun. Hal itu terjadi karena ketika harga emas dalam harga dolar Amerika Serikat (AS) turun, pada saat yang sama, harga dolar AS terhadap rupiah cenderung menguat.<sup>28</sup>

c. Harga Emas Dalam Rupiah

Harga emas lantakan dapat berubah setiap hari. Untuk di Indonesia, nilai yang menjadi acuan adalah harga emas lantakan yang diproduksi oleh PT. Aneka Tambang. Harga emas tersebut dapat dilihat melalui website PT Aneka Tambang yang beralamat di <http://www.logammulia.com>. Harga yang tertera dalam website tersebut adalah dasar yang dikenakan kepada konsumen yang membeli emas lantakan. Selain harga emas, konsumen juga dikenakan biaya pembuatan emas lantakan jauh lebih kecil dibandingkan dengan ongkos pembuatan emas perhiasan.

Untuk emas lantakan, tidak dikenakan pajak sehingga membuat investasi dalam bentuk emas lantakan menjadi semakin menarik. Harga yang digunakan ketika menjual emas adalah harga

---

<sup>28</sup>Joko Salim, *Jangan Investasi Emas Sebelum Baca Buku Ini* (Jakarta: Visimedia, 2010), hlm.2-3.

beli dari PT. Aneka Tambang, yaitu berkisar antara 10% di bawah harga pasar.<sup>29</sup>

d. Faktor-Faktor Mempengaruhi Harga Emas

Ada beberapa faktor yang memengaruhi pergerakan harga emas baik yang menyebabkan kenaikan atau penurunan. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi :

1) Inflasi tinggi

Sifat dasar emas adalah mengikuti inflasi, semakin tinggi lajunya maka semakin tinggi pula harganya. Demikian pula sebaliknya, semakin stabil perekonomian maka harga emas cenderung lambat bahkan turun.

2) Kurs dollar

Kurs dollar adalah patokan paling mudah untuk melihat harga emas, itu sebabnya mereka yang berkecimpung dalam bisnis ini selalu mengikuti perkembangan harga kurs, perbedaan nilai tukar inilah yang menyebabkan harga emas mengalami perubahan. Kurs dolar naik, maka harga emas mengikuti, dan jika rupiah menguat atas dolar, maka harga emas cenderung stabil bahkan turun.

3) Harga minyak

Sama halnya dengan harga minyak, karena pada dasarnya satu dan yang lain saling berkaitan dan saling memberikan efek.

---

<sup>29</sup>*Ibid.*, hlm. 9-11.

Jika harga minyak dunia naik, maka inflasi biasanya terjadi dan menyebabkan harga emas mengikutinya.

4) Naiknya permintaan emas

Menjelang hari raya banyak masyarakat yang mengantri di toko emas untuk membeli, dan menjelang musim haji misalnya justru banyak yang menjual emas. Hal ini juga berpengaruh terhadap harga emas.

5) Naiknya emas untuk cadangan devisa

Jika kurs valuta asing tidak stabil, maka bank sentral akan memperkuat cadangan emasnya, apalagi negara dengan cadangan devisa yang besar. Demikian pula bank sentral memutuskan menjual emasnya, maka keseimbangan harga akan berubah.<sup>30</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain :

**Tabel II.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Mukhlis Arifin Aziz 2013, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Brawijaya Malang	Analisis Pengaruh Tingkat Sewa Modal, Jumlah Nasabah, Harga Emas, Dan Tingkat Inflasi	Independen : Tingkat Sewa Modal, Jumlah Nasabah, tingkat Inflasi.	Harga emas berpengaruh positif dan signifikan dan merupakan variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap penyaluran kredit golongan C. Sedangkan inflasi

<sup>30</sup>Arif Rahman, *Op. Cit.*, hlm. 135-137.

		Terhadap Penyaluran kredit Golongan C.	Dependen: Penyaluran Kredit Gadai Golongan C	tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit gadai golongan C.
2	Muhammad Ali Murtadho, Jeni Susyanti, A. Agus Priyono (2016), <i>e-jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma</i>	Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Pendapatan Gadai, Harga Emas, Dan Pajak Penghasilan Terhadap Penyaluran Kredit PT. Pegadaian (Persero) Indonesia	Independen: Tingkat inflasi, pendapatan gadai, harga emas, pajak penghasilan  Dependen: Penyaluran kredit	Tingkat inflasi, pendapatan pegadaian, pajak penghasilan tidak berpengaruh sedangkan harga emas berpengaruh terhadap penyaluran kredit PT. Pegadaian (Persero).
3	Icha Puspita Desriani, Sri Rahayu (2013), <i>Jurnal Akutansi dan Keuangan Universitas Budi Luhur</i>	Analisis Pengaruh Pendapatan, Harga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan (Studi Kasus Pada Perum Pegadaian Cabang Jombang, Tangerang Periode Maret 2009 – September 2011)	Independen : Pendapatan, harga emas dan tingkat inflasi.  Dependen : Penyaluran kredit	Variabel tingkat inflasi secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap angka penyaluran kredit di PERUM Pegadaian Cabang Jombang, Tangerang. Sedangkan pendapatan dan harga emas, secara simultan atau bersama-sama, berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan .
4	Ade Septevany Dewi 2016, <i>Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Universitas Mulawarman Indonesia</i>	Pengaruh Jumlah Nasabah, Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap	Independen : Jumlah nasabah, tingkat suku bunga dan inflasi	Jumlah nasabah berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada PT. Pegadaian (Persero) di Cabang Samarinda seberang

		Penyaluran Kredit Pada PT. Pegadaian Di Cabang Samarinda Seberang Kota Samarinda	Dependen : Penyaluran kredit	Kota Samarinda secara hipotesis diterima sedangkan tingkat suku bunga dan inflasi berpengaruh terhadap penyaluran kredit secara hipotesis ditolak.
5	Pitri Nirmalasari 2016, Skripsi IAIN Padangsidimpuan	Pengaruh Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Gadai Syariah Di PT. (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan	Independen: Harga emas Dependen: Minat nasabah	Variabel harga emas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan jasa gadai syariah di PT. (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, perbedaan penelitian ini dengan beberapa peneliti terdahulu diatas, antara lain :

1. Mukhlis Arifin Aziz (2013), perbedaannya terletak pada variabel independen dan variabel dependen, dimana pada penelitian Mukhlis Arifin Azis variabel dependennya penyaluran kredit golongan C, sedangkan variabel independennya menggunakan empat jenis variabel yaitu tingkat sewa modal, jumlah nasabah, harga emas dan inflasi. Berbeda dengan peneliti yang menggunakan penyaluran pembiayaan *rahn* variabel dependen dan tingkat inflasi dan harga emas sebagai variabel independen.
2. Muhammad Ali Murtadho, Jeni Susyanti, A. Agus Priyono (2016), perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan variabel independen,

dimana ada penelitian terdahulu variabel independennya menggunakan empat variabel yaitu inflasi, pendapatan gadai, harga emas dan pajak penghasilan. Berbeda dengan peneliti yang menggunakan dua variabel yaitu tingkat inflasi dan harga emas.

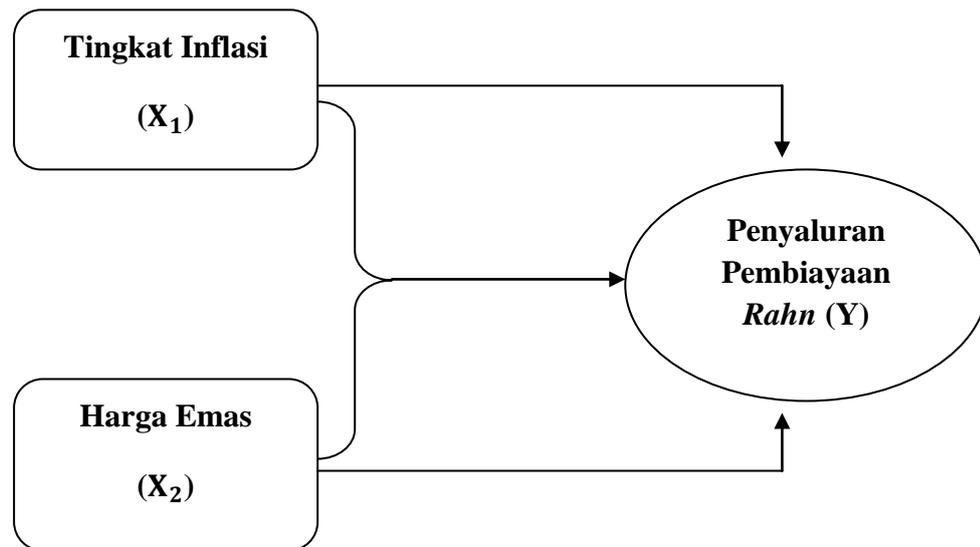
3. Icha Puspita Desriani Dan Sri Rahayu (2013), perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan variabel independen, dimana pada penelitian terdahulu variabel independennya menggunakan tiga variabel yaitu tingkat pendapatan, harga emas dan inflasi. Berbeda dengan peneliti yang menggunakan dua variabel independen yaitu tingkat inflasi dan harga emas. Persamaannya sama-sama meneliti tentang pembiayaan.
4. Ade Septevany Dewi (2016), perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan variabel independen, dimana pada penelitian terdahulu variabel independennya menggunakan tiga variabel yaitu jumlah nasabah, tingkat suku bunga dan inflasi. Berbeda dengan peneliti yang menggunakan dua variabel independen yaitu tingkat inflasi dan harga emas. Persamaannya sama-sama meneliti tentang pembiayaan.
5. Pitri Nirmalasari 2016, perbedaannya terletak pada variabel dependen, dimana pada penelitian terdahulu variabel dependennya yaitu minat nasabah, persamaannya terletak pada lokasi penelitian.

### **C. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai

masalah yang penting.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini dapat digambarkan kerangka pikir sebagai berikut:

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



Kerangka pikir di atas menjelaskan tentang variabel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu tingkat inflasi ( $X_1$ ) dan harga emas ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikat ( $Y$ ) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Penyaluran Pembiayaan *Rahn* di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan. Dari gambar di atas diasumsikan bahwa tingkat inflasi dan harga emas berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan.

#### **D. Hipotesis**

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 60.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>32</sup> Hipotesis menyarankan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>a1</sub>: Terdapat pengaruh tingkat inflasi secara parsial terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan.

H<sub>a2</sub>: Terdapat pengaruh harga emas secara parsial terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan.

H<sub>a3</sub>: Terdapat pengaruh tingkat inflasi dan harga emas secara simultan terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan.

---

<sup>32</sup>*Ibid.*, hlm. 64.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan yang beralamat di Jalan Serma Lian Kosong/ ex. Sudirman No. 28E Padangsidimpuan Kode Pos 22718. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan sangat berkembang dan banyak diminati nasabah dan juga mampu bersaing dengan pegadaian syariah lainnya. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Juli 2019 s/d September 2019.

##### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan berdasarkan data runtut waktu (*time series*) yaitu data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel, yaitu tingkat inflasi ( $X_1$ ), harga emas ( $X_2$ ), dan penyaluran pembiayaan *rahn* ( $Y$ ).

##### **C. Populasi dan Sampel**

###### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

---

<sup>1</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 146.

kesimpulannya.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan selama tahun 2005-2018.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Ukuran dan keragaman sampel menjadi penentu baik tidaknya sampel yang diambil. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan dari bulan Januari 2015 sampai Desember 2018 dan teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *Non-Probability Sampling* yaitu teknik yang tidak memberikan peluang (kesempatan) yang sama bagi setiap unsur-unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>3</sup>

Teknik sampel yang digunakan adalah *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>4</sup> Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan bulanan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan 48 bulan (1 tahun = 12 bulan, jadi sampel diambil dari kurun waktu 4 tahun).

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80.

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 81-82.

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 85.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>5</sup> Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>6</sup> Peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan dan beberapa karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan tersebut untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penyaluran pembiayaan *rahn* dan harga emas.

##### 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>7</sup> Data tersebut meliputi laporan

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 136

<sup>6</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 137.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 153.

keuangan bulanan pembiayaan *rahn* dan harga emas PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data merupakan data atau informasi yang menjadi bahan baku dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berwujud data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>8</sup> Untuk penelitian ini data primer diperoleh langsung dari pimpinan dan karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan terkait dengan pembiayaan *rahn* yang disalurkan dan harga emas.
2. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>9</sup> Data sekunder dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan publikasi bulanan inflasi yang diterbitkan oleh, Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan dalam website resmi <https://padangsidempuankota.bps.go.id>, dan buku-buku yang mengkaji tentang pembiayaan *rahn*.

#### **F. Analisis Data**

Adapun metode analisa data yang digunakan adalah dengan bantuan metode SPSS (*Statistica Product And Service Solution*) versi 23.00 sebagai alat hitung. Analisis data digunakan untuk memprediksi pengaruh dari variabel terikat (penyaluran pembiayaan *rahn*) atas variabel

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hlm. 137.

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm. 137.

bebas (tingkat inflasi dan harga emas). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif. Tetapi bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti *min*, *max*, *mean* dan *standar deviasi*.<sup>10</sup>

#### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.<sup>11</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Kolmogrov Smirnov* untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang digunakan. Uji *Kolmogrov Smirnov* adalah uji beda antara data yang di uji normalitas nya dengan data normal baku.

1) Jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal.

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm. 207.

<sup>11</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset 2014), hlm, 163.

2) Jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>12</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, gejala multikolinieritas, dan gejala autokorelasi.

#### a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Untuk mengetahui bagaimana hubungan tingkat inflasi dan harga emas terhadap penyaluran pembiayaan *rahn*. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas adalah apabila *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10.<sup>13</sup>

#### b. Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan, yaitu:

---

<sup>12</sup>Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press,2015), hlm. 39.

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm, 164-165.

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>14</sup>

c. Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antara variabel pengganggu. Untuk mengetahui apakah persamaan regresi ada atau tidak autokolerasi akan digunakan pendekatan *Durbin Watson*. Dalam model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokolerasi. Autokolerasi pada sebagian besar kasus ditemukan pada regresi yang datanya time series, atau berdasarkan waktu berkala seperti bulanan, tahunan, dan seterusnya.

Untuk menguji autokolerasi biasanya dipakai uji *Durbin Watson*. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokolerasi jika angka *Durbin Watson* di bawah -2 atau di atas +2.
- 2) Tidak terjadi autokolerasi jika angka *Durbin Watson* diantara -2 dan +2.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm. 166.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen serentak terhadap variabel dependen, koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variabel independen yang digunakan model tidak menjelaskan variasi variabel dependen.

Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, jika variasi variabel dependen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi dependen. Karena di dalam penelitian ini memiliki lebih dari dua variabel bebas maka digunakan *R Square* sebagai koefisien determinasi.<sup>16</sup>

#### 5. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala rasio atau interval.

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:<sup>17</sup>

$$\text{Pembiayaan } Rahn = a + b_1 \text{inflasi} + b_2 \text{harga emas} + e$$

Keterangan:

---

<sup>15</sup>Jonathan Sarwono, *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer Dalam SPSS 23* (Jakarta; Kompas Gramedia, 2017), hlm. 150.

<sup>16</sup>Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 79-81.

<sup>17</sup>Wiratna Sujarweni, *Op. Cit.*, hlm. 160.

Y	: Pembiayaan <i>Rahn</i>
a	: Konstanta
$b_1, b_2$	: Koefisien regresi
$X_1$	: Tingkat inflasi
$X_2$	: Harga emas
e	: <i>error</i>

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial inflasi dan pembiayaan berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap penyaluran pembiayaan *rahn*. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Kriteria pengujian:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

Berdasar signifikansi

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$ , dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen.<sup>18</sup>

### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap

---

<sup>18</sup>Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 161-162.

variabel dependen. Atau mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen atau tidak.

Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Signifikansi berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Kriteria pengujian:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berdasar signifikansi

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>19</sup>

Nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen.

---

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm. 158.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah Berdirinya PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan**

Latar belakang didirikannya pegadaian syariah yaitu untuk mencegah ijon, rentenir, dan pinjaman tidak wajar lainnya. Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat kecil dan untuk mendukung program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional maka PT. Pegadaian (Persero) Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan diresmikan tanggal 15 November 2005, Kantor Pegadaian Syariah ini terletak di Jalan Sitombol di belakang Alaman Bolak dengan nama Cabang Pegadaian Syariah (CPS) Alaman Bolak, dan kemudian pindah pada tahun 2012 ke Jalan Serma Lian Kosong/ex. Sudirman No. 28E, kode pos 22718.

Lokasi ini dipilih karena berada di tengah-tengah pasar sehingga sangat strategis untuk dijadikan sebagai lokasi bisnis. Unit Pegadaian Syariah Sadabuan dibuka pada Tahun 2009, unit Pegadaian Syariah Sipirok dibuka pada tanggal 1 April 2010, dan unit Pegadaian Syariah Sibuhuan dibuka pada Tahun 2010. Tujuannya untuk lebih memudahkan masyarakat mendapatkan dana secara cepat, mudah dan aman.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Bapak Warno, Pimpinan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan, Rabu, 31 Juli 2019 pukul 10.13 WIB.

## 2. Visi dan Misi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman

### Bolak Padangsidimpuan

#### a. Visi Pegadaian Syariah

Menjadi *The Most Valuable Financial Company* di Indonesia dan Sebagai Agen Inklusi Keuangan Pilihan Utama Masyarakat.

#### b. Misi Pegadaian Syariah

- 1) Memberikan manfaat dan keuntungan optimal bagi seluruh pemangku kepentingan dengan mengembangkan bisnis inti.
- 2) Membangun bisnis yang lebih beragam dengan mengembangkan bisnis baru untuk menambah proposisi nilai ke nasabah dan pemangku kepentingan.
- 3) Memberikan *service excellence* dengan focus nasabah melalui :
  - a) Bisnis proses yang lebih sederhana dan digital
  - b) Teknologi informasi yang handal dan mutakhir
  - c) Praktek manajemen risiko yang kokoh
  - d) SDM yang profesional berbudaya kinerja baik<sup>2</sup>

## 3. Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah

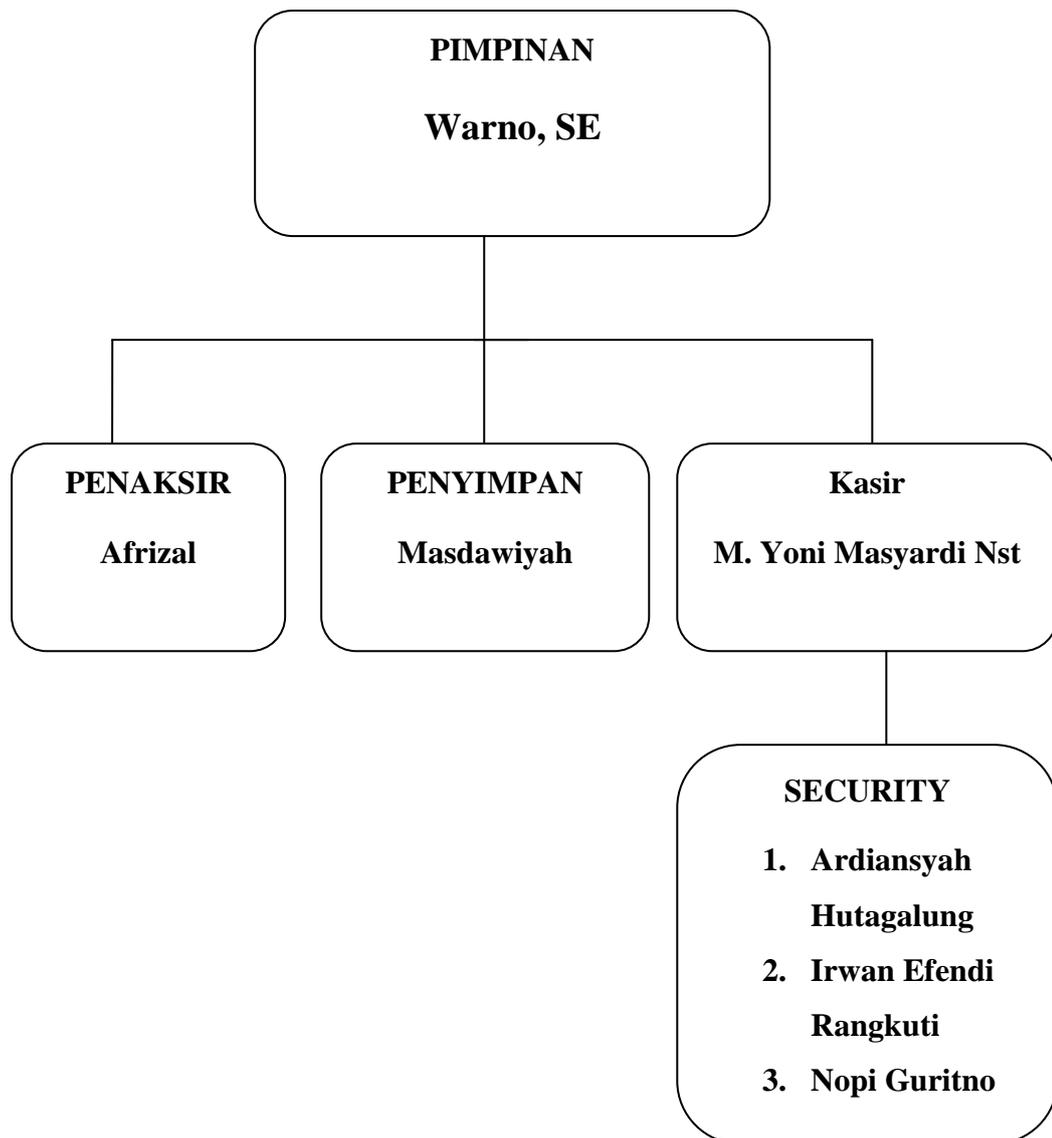
### Alaman Bolak Padangsidimpuan

Adanya struktur organisasi kantor cabang yang menggambarkan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing pegawai serta dukungan perlengkapan kantor cabang yang dikelola dengan baik akan menghasilkan produktivitas usaha yang semakin meningkat yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja kantor cabang serta motivasi dari karyawan pegadaian.

---

<sup>2</sup> [www.pegadaian.co.id](http://www.pegadaian.co.id), di akses tanggal 31 Juli 2019 pukul 20.25 WIB.

**Gambar IV.1**  
**Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero)**  
**Cabang Syariah Alaman Bolak**  
**Padangsidempuan**



#### **4. Produk-Produk Unggulan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan**

a. Gadai (*Ar-Rahn*)

Gadai syariah adalah skim pinjaman yang mudah dan praktis untuk memenuhi kebutuhan dana dalam sistem gadai sesuai syariah dengan barang jaminan berupa emas, perhiasan berlian, cepat prosesnya dan aman penyimpanannya.

b. *Arrum*

*Arrum* (untuk usaha mikro) adalah pinjaman dengan sistem syariah bagi para pengusaha mikro/kecil untuk keperluan pengembangan usaha dengan sistem pengembangan secara angsuran, menggunakan jaminan emas, perhiasan berlian, dan BPKB kendaraan bermotor.

c. Mulia

Mulia (Murabahah Logam Mulia Untuk Investasi Abadi) memfasilitasi kepentingan emas batangan melalui penjualan logam mulia oleh pegadaian kepada masyarakat secara tunai dengan pola angsuran dengan proses cepat dalam jangka waktu tertentu yang fleksibel. Akad Mulia menggunakan akan Murabahah dan *Rahn*.

d. Amanah

Amanah adalah produk pegadaian syariah dalam memberikan pinjaman untuk kepemilikan kendaraan bermotor.

Produk ini menerapkan sistem syariah dengan akad Murabahah, yaitu pemberian pinjaman.

e. Multi Pembayaran Online (MPO)

Layanan pembayaran berbagai tagihan bulanan seperti listrik, telepon, PDAM, dan lain sebagainya secara *online* di outlet pegadaian di seluruh Indonesia.

f. Jasa Taksiran/Sertifikat Perhiasan

Mengetahui kualitas perhiasan emas dan batu permata yang dilakukan oleh penaksir yang handal.

g. Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA)

Kredit untuk usaha mikro dan kecil dengan jaminan emas dan berlian dengan berjangka waktu sampai 3 tahun angsuran tetap setiap bulan.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Tingkat Inflasi

Inflasi adalah kenaikan yang menyeluruh dari jumlah uang yang harus dibayarkan (nilai unit penghitungan moneter) terhadap barang-barang/komoditas dan jasa. Perkembangan tingkat inflasi Kota Padangsidempuan setiap tahunnya juga mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat pada tabel dan dibawah ini:

**Tabel IV.1**  
**Tingkat Inflasi Kota Padangsidempuan**  
**Januri 2015-Desember 2018**  
**(Dalam Persen)**

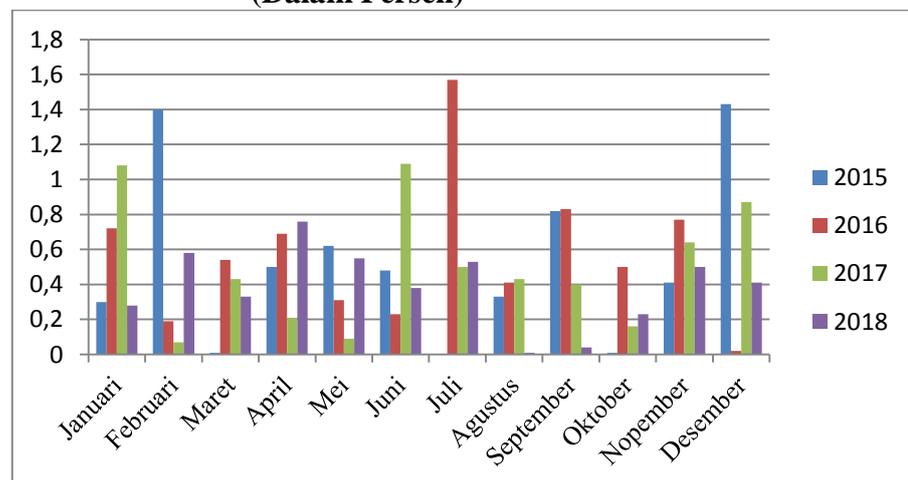
BULAN	TAHUN			
	2015	2016	2017	2018

Januari	0,30	0,72	1,08	0,28
Februari	1,40	0,19	0,07	0,58
Maret	0,01	0,54	0,43	0,33
April	0,50	0,69	0,21	0,76
Mei	0,62	0,31	0,09	0,55
Juni	0,48	0,23	1,09	0,38
Juli	0,10	1,57	0,50	0,53
Agustus	0,33	0,41	0,43	0,01
September	0,82	0,83	0,40	0,04
Oktober	0,01	0,50	0,16	0,11
November	0,41	0,77	0,64	0,50
Desember	1,43	0,02	0,87	0,41

Sumber: <https://padangsidimpuankota.bps.go.id>, data diolah

Untuk memudahkan melihat fluktuasi tingkat inflasi Kota Padangsidimpuan, maka dapat dibuat dalam bentuk grafik sebagai berikut:

**Gambar VI.2**  
**Tingkat Inflasi Kota Padangsidimpuan**  
**Januari 2015-Desember 2018**  
**(Dalam Persen)**



Sumber: <https://padangsidimpuankota.bps.go.id>, data diolah

Berdasarkan tabel IV.1 dan gambar 1V.2 di atas dapat dilihat bahwa tingkat inflasi di Kota Padangsidimpuan dari bulan Januari 2015 sampai bulan Desember 2018 terus mengalami kenaikan dan

penurunan yang tidak stabil. Pada tahun 2015 bulan Januari inflasi sebesar 0,30 %, menurun sebesar 0,01 % bulan Maret, meningkat bulan Agustus sampai September sebesar 0,82 %, dan di akhir tahun 2015 meningkat sebesar 1,43 %. Sementara pada bulan Januari 2016 inflasi di Kota Padangsidempuan sebesar 0,72 %, menurun sebesar 0,19 % bulan Februari, meningkat bulan Maret sampai April sebesar 0,69 % dan di akhir tahun 2016 menurun sebesar 0,02 %. Kemudian pada bulan Januari 2017 inflasi di Kota Padangsidempuan inflasi sebesar 1,08 %, menurun sebesar 0,07 % bulan Februari, meningkat pada bulan Juni sebesar 1,09 %, menurun sebesar 0,16 % bulan Oktober dan akhir tahun 2017 meningkat sebesar 0,87 %. Sedangkan pada tahun 2018 inflasi di Kota Padangsidempuan inflasi sebesar 0,28 %, meningkat sebesar 0,76 % bulan April, menurun bulan Agustus sebesar 0,01 %, dan di akhir tahun 2018 mningkat sebesar 0,41 %.

## 2. Harga Emas

Harga emas adalah sejumlah uang yang dikorbankan atau dibayarkan untuk memperoleh komoditi atau produk berupa emas. Perkembangan harga emas setiap bulan mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.2**  
**Harga Emas Januari 2015-Desember 2018**  
**(Dalam Rupiah)**

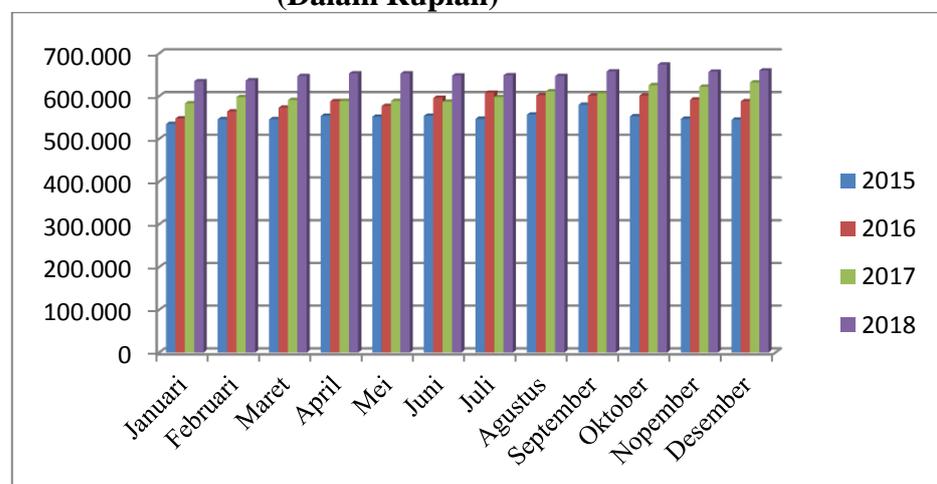
BULAN	TAHUN			
	2015	2016	2017	2018
Januari	535.000	548.000	583.000	635.000
Februari	546.000	564.000	598.000	637.000

Maret	546.000	573.000	591.000	647.000
April	554.000	588.000	589.000	653.000
Mei	552.000	577.000	589.000	653.000
Juni	554.000	596.000	587.000	648.000
Juli	547.000	608.000	598.000	649.000
Agustus	557.000	602.000	611.000	647.000
September	580.000	601.000	607.000	658.000
Oktober	553.000	601.000	625.500	674.000
November	547.000	592.000	622.000	657.000
Desember	545.000	588.000	632.000	660.000

Sumber: PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak, data diolah

Untuk memudahkan melihat fluktuasi harga emas PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan, maka dapat dibuat dalam bentuk grafik sebagai berikut:

**Gambar IV.3**  
**Harga Emas Januari 2015-Desember 2018**  
**(Dalam Rupiah)**



Sumber: PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak, data diolah

Berdasarkan tabel IV.2 dan gambar IV.3 di atas dapat dilihat bahwa harga emas dari bulan Januari 2015 sampai bulan Desember 2018 harga emas mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Dimana bulan Januari 2015 harga emas berkisar Rp. 535.000 per gram, bulan

Agustus hingga September harga emas melonjak tinggi sekitar Rp. 580.000 per gram. Pada akhir tahun 2015 harga emas menurun sekitar Rp. 545.000 per gram. Sementara tahun 2016 bulan Januari harga emas berkisar Rp. 548.000 per gram. Pada bulan Mei berkisar Rp. 577.000 per gram. Bulan Juni Hingga Oktober harga emas semakin meningkat berkisar Rp. 608.000 per gram dan menurun kembali pada bulan November hingga Desember berkisar Rp. 588.000 per gram. Kemudian bulan Januari 2017 berkisar Rp. 583.000 per gram mengalami peningkatan bulan Februari berkisar Rp. 598.000 per gram. Namun, meningkat pada bulan Juli hingga Desember Rp. 632.000 per gram. Sementara di tahun 2018 harga emas selalu meningkat pada bulan Januari hingga Mei berkisar Rp. 653.000 per gram mengalami penurunan bulan Juni hingga Agustus Rp. 647.000 per gram. Namun, pada bulan Oktober harga emas meningkat berkisar Rp. 674.000 per gram menurun di bulan November Rp. 657.000 dan di akhir tahun 2018 harga emas meningkat sebesar Rp. 660.000 per gram.

### 3. Penyaluran Pembiayaan *Rahn*

Berdasarkan dari data laporan keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan pada bulan Januari 2015 sampai Desember 2018 penyaluran pembiayaan *rahn* memiliki pertumbuhan yang cukup baik, lebih cepat dan mudah dalam prosesnya, sehingga menjadikan solusi yang paling tepat untuk

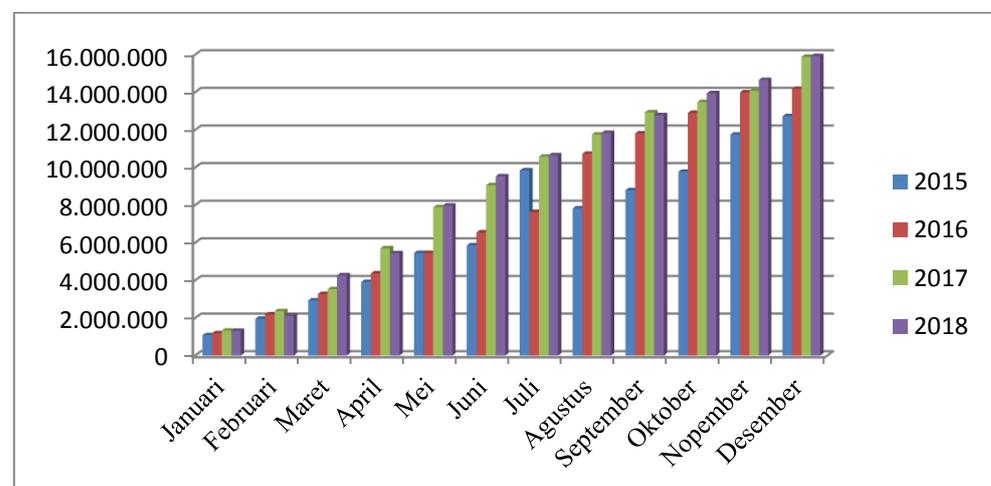
nasabahnya dalam memenuhi kebutuhan dana yang sesuai dengan syariah. Perkembangan penyaluran pembiayaan *rahn* dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini:

**Tabel IV.3**  
**Penyaluran Pembiayaan *Rahn***  
**Januari 2015-Desember 2018**  
**(Juta Rupiah)**

BULAN	TAHUN			
	2015	2016	2017	2018
Januari	1.076.286	1.180.916	1.323.115	1.309.873
Februari	1.953.789	2.179.640	2.349.489	2.115.453
Maret	2.930.084	3.269.460	3.524.234	4.267.510
April	3.907.578	4.359.280	5.698.979	5.439.769
Mei	5.449.100	5.449.107	7.879.724	7.971.125
Juni	5.861.368	6.538.921	9.048.469	9.529.878
Juli	9.838.262	7.628.741	10.572.703	10.652.701
Agustus	7.815.157	10.718.561	11.747.448	11.835.147
September	8.792.052	11.808.381	12.922.193	12.775.256
Oktober	9.768.956	12.898.201	13.471.504	13.941.153
November	11.745.841	13.988.021	14.069.938	14.653.371
Desember	12.722.736	14.171.000	15.877.390	15.918.480

Sumber: PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak, data diolah

**Gambar IV.4**  
**Penyaluran Pembiayaan *Rahn***  
**Januari 2015–Desember 2018**  
**(Juta Rupiah)**



Sumber: PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak, data diolah

Berdasarkan tabel IV.3 dan gambar IV.4 di atas menunjukkan total penyaluran pembiayaan *rahn* yang telah disalurkan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Total pembiayaan yang disalurkan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak sampai Desember 2015 mencapai Rp. 12.722.736. Tahun 2016 total pembiayaan yang disalurkan sampai Desember mencapai Rp. 14.171.000. Tahun 2017 total pembiayaan yang disalurkan sampai Desember lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp. 15.877.390. Tahun 2018 total pembiayaan yang disalurkan sampai Desember 2018 sebesar Rp. 15.918.480. PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan dari Januari 2015 hingga Desember 2018 cenderung mengalami peningkatan walaupun ada bulan yang mengalami penurunan dari bulan sebelumnya.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

**Tabel IV.4**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ln_RAHN	48	13,89	16,58	15,6858	,77188
Ln_INFLASI	48	-4,61	,45	-1,2008	1,23918
Ln_HARGA EMAS	48	13,19	13,42	13,2993	,06494
Valid N (listwise)	48				

Sumber: hasil penelitian (*Output SPSS Versi 23*, data diolah 2019)

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dapat dilihat bahwa jumlah data (N) yang diolah sebanyak 48, untuk pembiayaan *rahn* nilai minimum 13,89 nilai maksimum 16,58 nilai rata-rata (*mean*)15,6858, dan nilai standar deviasi 0,77188. Sementara tingkat inflasi nilai minimum -4,61%, nilai maksimum 0,45% nilai rata-rata (*mean*) sebesar -1,2008, dan nilai standar deviasi sebesar 1,23918. Sedangkan harga emas nilai minimum 13,19 nilai maksimum 13,42 nilai rata-rata (*mean*) Rp. 13,2993, dan nilai standar deviasi 0,06494.

## 2. Uji Normalitas

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,69151384
Most Extreme Differences	Absolute	,119
	Positive	,078
	Negative	-,119
Test Statistic		,119
Asymp. Sig. (2-tailed)		,138 <sup>c</sup>

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS Versi 23, data diolah 2019)

Berdasarkan tabel IV.5 *One-Sampel Kolmogrov-Smirnov test* di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar  $0,138 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

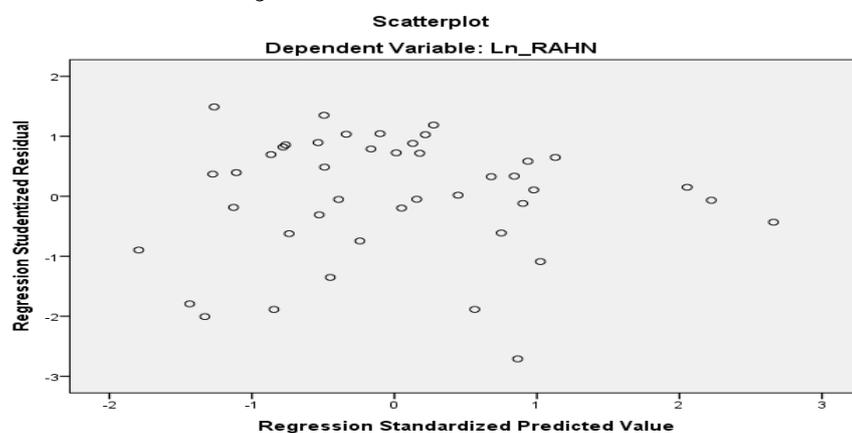
Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-39,591	23,410		-1,691	,099		
	Ln_INFLASI	-,154	,094	-,235	-1,639	,109	,991	1,009
	Ln_HARGA EMAS	4,143	1,761	,337	2,353	,024	,991	1,009

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS Versi 23, data diolah 2019)

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat diperoleh nilai *tolerance* dari kedua variabel bebas yaitu tingkat inflasi ( $X_1$ ) nilai *tolerance* = 0,991 > 0,10 dan VIF = 1,009 < 10. Harga emas ( $X_2$ ) nilai *tolerance* = 0,991 > 0,10 dan VIF = 1,009 < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independennya.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: hasil penelitian (Output SPSS Versi 23, data diolah 2019)

Berdasarkan tabel IV.7 di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada modal regresi.

c. Uji Autokolerasi

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Autokolerasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,429 <sup>a</sup>	,184	,143	,70859	1,022

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS Versi 23, data diolah 2019)

Berdasarkan tabel IV.8 di atas dapat diketahui bahwa *Durbin Watson* sebesar 1,022. Yang berarti bahwa nilai DW lebih besar -2 dan lebih kecil +2 ( $-2 < 1.6231 < +2$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokolerasi.

**4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,429 <sup>a</sup>	,184	,143	,70859	1,022

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS Versi 23, data diolah 2019)

Berdasarkan tabel IV.9 di atas diketahui nilai *R square* sebesar 0,184 yang artinya variabel independen berkontribusi mempengaruhi variabel dependen sebesar 18,4% sisanya 81,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

## 5. Analisis Regresi Berganda

**Tabel IV.10**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-39,591	23,410		-1,691	,099		
	Ln_INFLASI	-,154	,094	-,235	-1,639	,109	,991	1,009
	Ln_HARGA EMAS	4,143	1,761	,337	2,353	,024	,991	1,009

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS Versi 23, data diolah 2019)

Berdasarkan tabel IV.10 di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Pembiayaan Rahn} = a + b_1 \text{ tingkat inflasi} + b_2 \text{ harga emas} + e$$

$$\text{Pembiayaan Rahn} = -39,591 - 0,154 \text{ tingkat inflasi} + 4,143 \text{ harga emas} + e$$

Dimana:

Y = Penyaluran Pembiayaan *Rahn*

X<sub>1</sub> = Inflasi

X<sub>2</sub> = Harga Emas

a = konstanta

b<sub>1</sub> = koefisien regresi tingkat inflasi

b<sub>2</sub> = koefisien regresi harga emas

e = *error*

Artinya:

Nilai konstanta (a) : -39,591, diartikan bahwa ketika variabel tingkat inflasi dan harga emas konstan atau tidak ada atau sebesar 0, maka variabel penyaluran pembiayaan *rahn* akan mengalami kenaikan sebesar Rp. 39,591.

Nilai tingkat inflasi ( $X_1$ ) sebesar -0,154, diartikan bahwa jika tingkat inflasi mengalami peningkatan 1 % sedangkan harga emas konstan atau tidak ada atau sebesar 0, maka penyaluran pembiayaan *rahn* akan mengalami penurunan sebesar Rp. 0,154.

Nilai harga emas ( $X_2$ ) sebesar 4,143, diartikan bahwa jika harga emas mengalami peningkatan 1 rupiah sedangkan tingkat inflasi konstan atau tidak ada atau sebesar 0, maka penyaluran pembiayaan *rahn* akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 4,143.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-39,591	23,410		-1,691	,099
Ln_INFLASI	-,154	,094	-,235	-1,639	,109
Ln_HARGA EMAS	4,143	1,761	,337	2,353	,024

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS Versi 23, data diolah 2019)

- 1) Berdasarkan tabel IV.11 di atas variabel tingkat inflasi secara statistik menunjukkan hasil yang tidak signifikan dengan  $t_{hitung}$

inflasi sebesar -1,639 dan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar -1,679 (dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari dua sisi dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $48-2-1 = 45$ ,  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Sehingga dapat diketahui bahwa  $t_{\text{hitung}} (-1,639) < t_{\text{tabel}} (-1,679)$ , artinya  $H_{01}$  diterima dan  $h_{a1}$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh tingkat inflasi terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

- 2) Berdasarkan tabel IV.11 di atas variabel harga emas secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan dengan  $t_{\text{hitung}}$  harga emas sebesar 2,353 dan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,679 (dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari dua sisi dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $48-2-1 = 45$ ,  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Sehingga dapat diketahui bahwa  $t_{\text{hitung}} (2,353) > t_{\text{tabel}} (1,679)$ , artinya  $H_{01}$  ditolak dan  $h_{a1}$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh harga emas terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

## b. Uji Simultan (Uji F)

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,611	2	2,305	4,435	,017 <sup>b</sup>
	Residual	23,392	45	,520		
	Total	28,003	47			

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS Versi 23, data diolah 2019)

Berdasarkan tabel IV.12 di atas nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,435 dengan tingkat signifikansi 0,017. Karena tingkat signifikansi < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,435 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,204 (dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari dua sisi dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau  $48 - 2 - 1 = 45$ ,  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Sehingga dapat diketahui bahwa  $F_{hitung}$  (4,435) >  $F_{tabel}$  (3,204) artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel tingkat inflasi, harga emas berpengaruh positif terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh Tingkat Inflasi Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan *Rahn* Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan. Dari penelitian yang

telah dilakukan maka pengaruh variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

**1. Pengaruh Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan *Rahn* Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan**

Berdasarkan tabel IV.11 di atas, variabel tingkat inflasi mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar -1,639 dan  $t_{tabel}$  sebesar -1,679 (dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari dua sisi dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $48-2-1 = 45$ ,  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Sehingga dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} (-1,639) < t_{tabel} (-1,679)$ , artinya  $H_0$  diterima dan  $h_a$  ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Teori Kuantitas dan Teori Keynes dalam buku Tinjauan Ekonomi Syariah yang menyatakan bahwa “Dalam teori kuantitas dijelaskan bahwa naik turunnya inflasi disebabkan oleh faktor perubahan harga. Berbeda dengan teori Keynes dijelaskan bahwa naik turunnya inflasi disebabkan oleh masyarakat yang ingin hidup diluar batas kemampuan ekonomisnya, sehingga dari keadaan tersebut kemudian nantinya akan melebihi jumlah barang-barang yang tersedia”.<sup>3</sup> Dari kedua teori tersebut bahwa naik tingginya inflasi dapat mempengaruhi tingkat penyaluran pembiayaan yang disalurkan. Pertumbuhan inflasi yang tinggi dapat menyebabkan pertumbuhan ekonomi menjadi lambat dan

---

<sup>3</sup> Naf'an, *Ekonomi Makro; Tinjauan Ekonomi Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 204.

terjadinya ketidakstabilan perekonomian sehingga dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor untuk menanamkan investasinya.

Berdasarkan hasil uji statistik peneliti tidak terdapat pengaruh tingkat inflasi terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan karena inflasi merupakan faktor ekonomi yang menjadi faktor eksternal perusahaan. Hal tersebut dikarenakan dalam mengajukan pinjaman pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan masyarakat tidak memperhitungkan berapa besarnya tingkat inflasi melainkan pada pemenuhan kebutuhan dana yang mendesak. Kenaikan inflasi tidak memberikan pengaruh secara signifikan akan pandangan kepercayaan masyarakat yang telah terbentuk untuk menggunakan jasa pembiayaan dari unit usaha PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan yang lebih dikenal dengan berbagai kemudahan dan proses yang praktis dan singkat, karena sesuai dengan motto PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak yaitu “mengatasi masalah tanpa masalah” sehingga kecenderungan akan pengaruh inflasi yang terjadi terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak sangat kecil atau tidak sama sekali.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Ade Septevany Dewi (2016), yang berjudul “Pengaruh Jumlah Nasabah, Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap

Penyaluran Pembiayaan Pada PT. Pegadaian Di Cabang Samarinda Seberang Kota Samarinda” dalam penelitiannya menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

## **2. Pengaruh Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan *Rahn* Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan**

Berdasarkan tabel IV.11 di atas variabel harga emas secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan dengan  $t_{hitung}$  harga emas sebesar 2,353 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,679 (dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari dua sisi dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $48-2-1 = 45$ ,  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Sehingga dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} (2,353) > t_{tabel} (1,679)$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $h_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh harga emas terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Suharto TF dalam buku Harga Emas Naik Atau Turun Kita Tetap Untung yang menyatakan bahwa “Menemukan harga yang pas saat membeli dan menjual emas merupakan faktor penting dalam mengestimasi besar *risk* dan *return* dari hasil investasinya. Harga emas tidak tergantung pada situasi permintaan dan penawaran, melainkan juga dipengaruhi situasi perekonomian secara keseluruhan.

Situasi ekonomi yang sering mempengaruhi harga emas diantaranya kenaikan inflasi melebihi yang diperkirakan, perubahan kurs, terjadinya kenaikan *finansial*, harga minyak naik secara signifikan, *demand* dan *supply* terhadap emas, kondisi politik dunia, situasi ekonomi global dan suku bunga. Naik turunnya tingkat harga emas juga dapat mempengaruhi tingkat pendapatan lembaga keuangan. Ketika harga emas naik maka masyarakat akan lebih memilih menyimpan emasnya dilembaga keuangan dibandingkan harus menjualnya sehingga dengan begitu omset lembaga keuangan akan mengalami kenaikan dan tingkat pembiayaan juga akan mengalami peningkatan”.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil uji statistik peneliti bahwa harga emas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan karena setiap kenaikan atau penurunan harga emas akan berpengaruh pada penyaluran pembiayaan *rahn*. Hal tersebut dikarenakan ketika mengajukan pembiayaan, nasabah memperhatikan besar kecilnya harga emas. Tentunya mereka berpikir bahwa ketika harga emas naik maka nilai pembiayaan yang diberikan juga akan semakin naik.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Ali Murtadho, Jeni Susyanti, A. Agus

---

<sup>4</sup> Suharto TF, *Harga Emas Naik Atau Turun Kita Tetap Untung* (Jakarta (ID): Elex Media Komputindo, 2013), hlm. 88.

Priyono, yang berjudul “Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Pendapatan Gadai, Harga Emas, Dan Pajak Penghasilan Terhadap Penyaluran Kredit PT. Pegadaian (Persero) Indonesia” yang menyatakan bahwa harga emas berpengaruh terhadap penyaluran kredit di PT. Pegadaian (Persero) di Indonesia.

### **3. Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan *Rahn* Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan**

Berdasarkan tabel IV.12 di atas, variabel tingkat inflasi, harga emas mempunyai nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,435 dengan tingkat signifikan 0,017. Karena tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,435 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,204 (dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari dua sisi dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $48-2-1 = 45$ ,  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Sehingga dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} (4,435) > F_{tabel} (3,204)$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti dapat disimpulkan bahwa tingkat inflasi dan harga emas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi

penelitian hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang baik ada kesulitan yang dialami, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat keterbatasan, adapun keterbatasan selama melakukan penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan bahan materi dari penelitian ini, seperti kurangnya referensi buku yang menjelaskan lebih mendetail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independennya yaitu hanya menggunakan 2 variabel independen sedangkan masih ada variabel independen lainnya yang mempengaruhi variabel dependen sebesar 81,6% sebagaimana yang ditunjukkan oleh *adjusted R square*.
3. Selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian selanjutnya, mengingat variabel bebas tingkat inflasi tidak memberikan pengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* karena variabel yang baik merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi penyaluran pembiayaan *rahn* dan dilakukan pada lembaga non perbankan lainnya menggunakan variabel yang berbeda sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran secara umum mengenai pengaruh penyaluran pembiayaan *rahn*.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan *Rahn* Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat inflasi memiliki  $t_{hitung} (-1,639) < t_{tabel} (-1,679)$ , artinya  $H_0$  diterima dan  $h_a$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh tingkat inflasi terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.
2. Harga emas memiliki  $t_{hitung} (2,353) > t_{tabel} (1,679)$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $h_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh harga emas terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.
3. Tingkat inflasi dan harga emas memiliki  $F_{hitung} (4,435) > F_{tabel} (3,204)$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel tingkat inflasi, harga emas berpengaruh positif terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

#### B. Saran

Dari kesimpulan yang ditarik melalui hasil penelitian di atas, maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, bahwa jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan dipengaruhi indikator-indikator eksternal seperti inflasi dan harga emas maka diperlukan langkah-langkah untuk lebih meningkatkan perhatiannya terhadap kedua komponen tersebut, dengan harapan semakin stabilnya kondisi pegadaian dan meningkatkan kembali peran pegadaian untuk mengatasi masalah masyarakat dalam upaya menyalurkan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Kota Padangsidempuan.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian selanjutnya, mengingat variabel bebas yang baik merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi penyaluran pembiayaan *rahn* dan dilakukan pada lembaga non perbankan lainnya menggunakan variabel yang berbeda sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran secara umum mengenai pengaruh penyaluran pembiayaan *rahn*.
3. Bagi pemerintah sudah seharusnya lebih banyak memperhatikan produk lembaga keuangan bank maupun nonbank yang berbasis syariah. Karena dengan banyaknya permasalahan ekonomi antara lain dilatarbelakangi oleh akibat dari menganut paham konvensional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman Karim, *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Annual Report* PT. Pegadaian (Persero) 2018.
- Arif Rahman, *Investasi Cerdas*, Jakarta: Gagas Media, 2011.
- Buchari Alma, Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Bandung: CV Penerbit J-Art, 2004.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset 2014.
- Joko Salim, *Jangan Investasi Emas Sebelum Baca Buku Ini*, Jakarta: Visimedia, 2010.
- Jonathan Sarwono, *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer Dalam SPSS 23*, Jakarta: Kompas Gramedia, 2017.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali, 2008.
- , *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)
- Ktut Silvanita, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah Edisi revisi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.
- Naf'an, *Ekonomi Makro; Tinjauan Ekonomi Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Nurul Huda, dkk. *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*, Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2013.
- Pratama Rahardja, Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikroekonomi Dan Makroekonomi Edisi Ketiga*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008.

Sadano Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

\_\_\_\_\_, *Teori Pengantar Ekonomi Makro*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012),

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.

Suharto TF, *Harga Emas Naik Atau Turun Kita Tetap Untung*, Jakarta (ID): Elex Media Komputindo, 2013.

Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah: Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana, 2014.

Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management : Teori, Konsep Dan Aplikasi Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, Dan Mahasiswa* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

\_\_\_\_\_, *Islamic Banking*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

William Tanuwidjaja, *Cerdas Investasi Emas*, Jakarta: PT. Buku Kita, 2009.

Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Zainuddin Ali, *Hukum Gadai Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

## **SUMBER LAIN**

Fadilla, "Perbandingan Teori Inflasi Dalam Perspektif Islam Dan Konvensional," *Jurnal ISLAMIC Banking*, Volume 2, No. 2, 2 Februari 2017.

Fitri Amalia, "Pengaruh Pendidikan, Pengangguran Dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia (KTI) Periode 2001-2010," *Jurnal Ekonomi*, Vol. X No. 2, Agustus 2012.

Annual Report PT. Pegadaian (Persero), 2018.

<http://www.pegadaian.co.id>.

<https://padangsidimpuankota.bps.go.id>.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Berlin Sundari
2. Tempat / Tgl. Lahir : Sumatera, 23 Oktober 1996
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Hanopan Sibatu, Kec. Padangsidimpuan  
Selatan
6. Email / Gmail : [Berlin.sundari23@gmail.com](mailto:Berlin.sundari23@gmail.com)
7. No. Handphone : 0823 6968 3351

### **II. ORANG TUA**

1. Nama Ayah : Asep Rosmana
2. Pekerjaan Ayah : Pedagang
3. Nama Ibu : Asrodiah Lubis
4. Pekerjaan Ibu : Pedagang

### **III. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Tahun 2002-2008 : SD Mandalakasih 1 (Jawa Barat)
2. Tahun 2008-2011 : SMP Negeri 1 Pameungpeuk (Jawa Barat)
3. Tahun 2011-2014 : SMA Negeri 5 Garut (Jawa Barat)
4. Tahun 2015-2019 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah  
IAIN Padangsidimpuan

## Lampiran 1 Data Penelitian

### Penyaluran Pembiayaan *Rahn* Januari 2015- Desember2018

BULAN	TAHUN			
	2015	2016	2017	2018
Januari	1.076.286	1.180.916	1.323.115	1.309.873
Februari	1.953.789	2.179.640	2.349.489	2.115.453
Maret	2.930.084	3.269.460	3.524.234	4.267.510
April	3.907.578	4.359.280	5.698.979	5.439.769
Mei	5.449.100	5.449.107	7.879.724	7.971.125
Juni	5.861.368	6.538.921	9.048.469	9.529.878
Juli	9.838.262	7.628.741	10.572.703	10.652.701
Agustus	7.815.157	10.718.561	11.747.448	11.835.147
September	8.792.052	11.808.381	12.922.193	12.775.256
Oktober	9.768.956	12.898.201	13.471.504	13.941.153
November	11.745.841	13.988.021	14.069.938	14.653.371
Desember	12.722.736	14.171.000	15.877.390	15.918.480

Sumber: PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan

### Harga Emas Tahun Januari 2015- Desember 2018

BULAN	TAHUN			
	2015	2016	2017	2018
Januari	535.000	548.000	583.000	635.000
Februari	546.000	564.000	598.000	637.000
Maret	546.000	573.000	591.000	647.000
April	554.000	588.000	589.000	653.000
Mei	552.000	577.000	589.000	653.000
Juni	554.000	596.000	587.000	648.000
Juli	547.000	608.000	598.000	649.000
Agustus	557.000	602.000	611.000	647.000
September	580.000	601.000	607.000	658.000
Oktober	553.000	601.000	625.500	674.000
November	547.000	592.000	622.000	657.000
Desember	545.000	588.000	632.000	660.000

Sumber: PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan

**Tingkat Inflasi**  
**Januari 2015- Desember 2018**

BULAN	TAHUN			
	2015	2016	2017	2018
Januari	0,30	0,72	1,08	0,28
Februari	1,40	0,19	0,07	0,58
Maret	0,01	0,54	0,43	0,33
April	0,50	0,69	0,21	0,76
Mei	0,62	0,31	0,09	0,55
Juni	0,48	0,23	1,09	0,38
Juli	0,10	1,57	0,50	0,53
Agustus	0,33	0,41	0,43	0,01
September	0,82	0,83	0,40	0,04
Oktober	0,01	0,50	0,16	0,11
November	0,41	0,77	0,64	0,50
Desember	1,43	0,02	0,87	0,41

Sumber: <https://padangsidimpuankota.bps.go.id>.

**Lampiran 2 : Transformasi Data Dalam Bentuk Logaritma Natural**

**Penyaluran Pembiayaan *Rahn***  
**Januari 2015- Desember 2018**

Bulan	Tahun			
	2015	2016	2017	2018
Januari	13,89	13,98	14,10	14,09
Februari	14,49	14,59	14,67	14,56
Maret	14,89	15,00	15,08	15,27
April	15,18	15,29	15,56	15,51
Mei	15,51	15,51	15,84	15,89
Juni	15,58	15,69	16,02	16,07
Juli	16,10	15,85	16,17	16,18
Agustus	15,87	16,19	16,24	16,29
September	15,99	15,28	16,33	16,36
Oktober	16,09	16,37	16,39	16,45
November	16,19	16,45	16,46	16,50
Desember	16,28	16,47	16,58	16,58

**Tingkat Inflasi**  
**Januari 2015- Desember 2018**

<b>BULAN</b>	<b>TAHUN</b>			
	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
Januari	-1,20	-0,33	0,08	-1,27
Februari	0,34	-1,66	-2,66	-0,54
Maret	-4,61	-0,62	-0,84	-1,11
April	-0,69	-0,37	-1,56	-0,27
Mei	-0,48	-1,17	-2,41	-0,60
Juni	-0,73	-1,47	0,09	-0,97
Juli	-2,30	0,45	-0,69	-0,63
Agustus	-1,11	-0,89	-0,84	-4,61
September	-0,20	-0,19	-0,92	-3,22
Oktober	-4,61	-0,69	-1,83	-2,21
November	-0,89	-0,26	-0,45	-0,69
Desember	-0,84	-3,91	-,014	-0,89

**Harga Emas**  
**Januari 2015- Desember 2018**

<b>BULAN</b>	<b>TAHUN</b>			
	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
Januari	13,19	13,21	13,28	13,36
Februari	13,21	13,24	13,30	13,36
Maret	13,21	13,26	13,29	13,38
April	13,22	13,28	13,29	13,39
Mei	13,22	13,27	13,29	13,39
Juni	13,22	13,30	13,28	13,38
Juli	13,21	13,32	13,30	13,38
Agustus	13,23	13,31	13,32	13,38
September	13,27	13,31	13,32	13,40
Oktober	13,22	13,31	13,35	13,42
November	13,21	13,29	13,34	13,40
Desember	13,21	13,28	13,36	13,40

### Lampiran 3 : Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ln_RAHN	48	13,89	16,58	15,6858	,77188
Ln_INFLASI	48	-4,61	,45	-1,2008	1,23918
Ln_HARGA EMAS	48	13,19	13,42	13,2993	,06494
Valid N (listwise)	48				

Sumber : hasil penelitian (Output SPSS Versi 23, data diolah 2019)

### Lampiran 4 : Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,69151384
Most Extreme Differences	Absolute	,119
	Positive	,078
	Negative	-,119
Test Statistic		,119
Asymp. Sig. (2-tailed)		,138 <sup>c</sup>

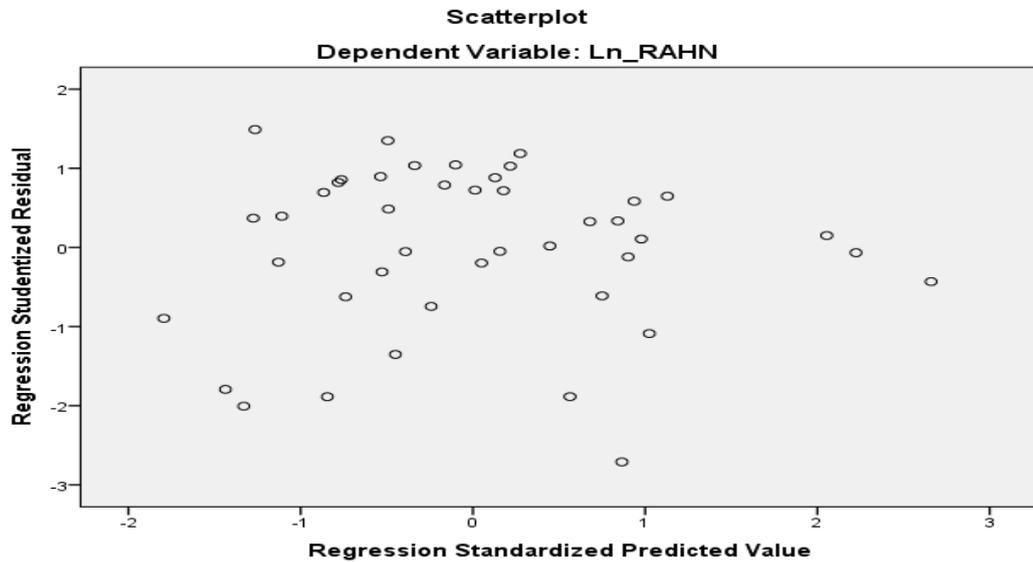
Sumber : hasil penelitian (Output SPSS Versi 23, data diolah 2019)

### Lampiran 5 : Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-39,591	23,410		-1,691	,099		
	Ln_INFLASI	-,154	,094	-,235	-1,639	,109	,991	1,009
	Ln_HARGA EMAS	4,143	1,761	,337	2,353	,024	,991	1,009

Sumber : hasil penelitian (Output SPSS Versi 23, data diolah 2019)

### Lampiran 6 : Uji Heteroskedastisitas



Sumber : hasil penelitian (Output SPSS Versi 23, data diolah 2019)

### Lampiran 7 : Uji Autokolerasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,429 <sup>a</sup>	,184	,143	,70859	1,022

Sumber : hasil penelitian (Output SPSS Versi 23, data diolah 2019)

### Lampiran 8 : Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,429 <sup>a</sup>	,184	,143	,70859	1,022

Sumber : hasil penelitian (Output SPSS Versi 23, data diolah 2019)

### Lampiran 9 : Analisis Regresi Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-39,591	23,410		-1,691	,099		
	Ln_INFLASI	-,154	,094	-,235	-1,639	,109	,991	1,009
	Ln_HARGA EMAS	4,143	1,761	,337	2,353	,024	,991	1,009

Sumber : hasil penelitian (Output SPSS Versi 23, data diolah 2019)

### Lampiran 10 : Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-39,591	23,410		-1,691	,099
	Ln_INFLASI	-,154	,094	-,235	-1,639	,109
	Ln_HARGA EMAS	4,143	1,761	,337	2,353	,024

Sumber : hasil penelitian (Output SPSS Versi 23, data diolah 2019)

### Lampiran 11 : Uji Simultan (Uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,611	2	2,305	4,435	,017 <sup>b</sup>
	Residual	23,392	45	,520		
	Total	28,003	47			

Sumber : hasil penelitian (Output SPSS Versi 23, data diolah 2019)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

nomor : 1583 /In.14/G.1/PP.00.9/07/2019  
inspirasi :  
muhim : Penunjukan Pembimbing Skripsi

23 Juli 2019

Yth, Bapak;  
Darwis Harahap : Pembimbing I  
Aliman Syahuri Zein : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak bahwa berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Berlin Sundari  
NIM : 1540100082  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Inflasi dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan

Dituk itu diharapkan kepada Bapak sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Yth, Bapak,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Abdul Nasser Hasibuan :  
Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

or : 1613 /In.14/G.1/TL.00/07/2019  
piran : -  
nal : Mohon Izin Riset

25 Juli 2019

pinan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah  
nan Bolak Padangsidimpuan

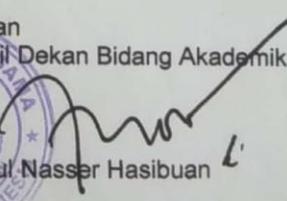
gan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan  
erangkan bahwa:

ia : Berlin Sundari  
: 1540100082  
ester : VIII (Delapan)  
ram Studi : Perbankan Syariah  
ltas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

ir Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN  
ngsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Tingkat  
si dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Di PT. Pegadaian  
ero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan**".

ubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan riset dan data  
ai dengan maksud judul di atas.

ikian surat ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

an Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Abdul Nasser Hasibuan

usan :  
n Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan



Scanned with  
CamScanner

Padangsidimpuan, 30 Juli 2019

Nomor : 112 /10061/2019  
Lampiran : -  
Urgensi : Biasa

Kepada Yth,  
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Padangsidimpuan  
Di,  
**Padang Sidimpuan.**

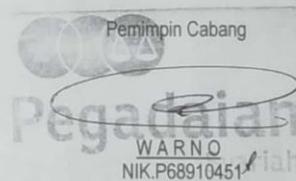
Hal : **Permohonan Izin Riset.**

Menindaklanjuti surat Bapak No : 1613/In.14/G.1/TL.00/07/2019, tanggal 25 Juli 2019, Hal Mohon Izin Riset, maka pada prinsipnya kami menyetujui kepada Mahasiswa yang akan melakukan Riset di PT.Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak, perlu kami sampaikan dalam hal-hal yang berkaitan dalam Riset para mahasisiwa akan diberikan arahan dan petunjuk oleh Petugas yang diberikan wewenang oleh Pemimpin Cabang tentang apa yang harus dilakukan agar sesuai dengan aturan yang berlaku di PT.Pegadaian (Persero).

Adapun daftar nama yang melakukan Riset di Cabang Syariah Alaman Bolak sbb ;

No	Nama Mahasiswa	NIM	Jenis Kelamin	Jurusan/prodi
1	Berlin Sundari	1540100082	Perempuan	Perbankan Syariah

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

  
Pemimpin Cabang  
**Pegadaian**  
WARNO  
NIK.P68910451

PT.PEGADAIAN (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak  
Jl. Serma Lian Kosong/ex. Sudirman No.28E  
Padang Sidimpuan 22718

T. (0634) 25132

[www.pegadaian.co.id](http://www.pegadaian.co.id)



Padangsidimpuan, 30 Agustus 2019

Nomor : 149 /60068/2019  
Lampiran : -  
Urgensi : Biasa

Kepada Yth,  
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Padangsidimpuan  
Di,  
**Padang Sidimpuan**

Hal : **Telah Selesai Melakukan Riset.**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa Mahasiswi di bawah ;

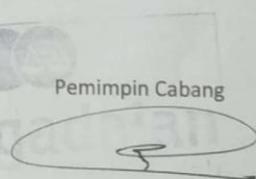
Nama	:Berlin Sundari
NIM	:1540100082
Judul Skripsi	:Pengaruh Tingkat Inflasi dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn di PT.Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan.

Telah selesai melakukan Riset di PT.Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padang Sidimpuan yang dilakukan selama 6 (enam) hari terhitung mulai tanggal 30 Juli 2019 sampai dengan 05 Agustus 2019.

Kami atas nama Perusahaan PT.Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padang Sidimpuan mengucapkan banyak terima kasih atas partisipasinya dalam mengenalkan Pegadaian kepada Masyarakat Umum.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

  
Pemimpin Cabang

**WARNO**  
NIK.P68910451